

# SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 144 | TAHUN XIII | JUNI 2023



## SATU KURBAN BANYAK KEBAIKAN

20

**KHUSUS**  
Diplomasi  
Kemanusiaan Lewat  
Daging Kurban

34

**EKONOMI**  
Duduk Bersama di  
Lesehan Macca

42

**UNGAH**  
Dampak Suhu  
Ekstrim  
Bagi Anak



# Tebar Hewan Kurban

## Distribusi Hingga Pelosok Negeri



DOMBA/KAMBING  
STANDAR (23-25 kg)  
**Rp1.955.000,-**



SAPI  
(250-300 kg)  
**Rp13.800.000,-**



DOMBA/KAMBING  
PREMIUM (29-33 kg)  
**Rp2.855.000,-**



1/7 SAPI  
(250-300 kg)  
**Rp1.975.000,-**



DOMBA/KAMBING  
MEDIUM (26-28 kg)  
**Rp2.455.000,-**

Bahagiakan mereka dengan kurbanmu:

BSI BANK SYARIAH  
INDONESIA

**915.389.4000**

BCA

**237.301.4443**

a.n. Yayasan Dompets Dhuafa Republika

**# Satukurban,  
# banyakkebaikan**



Konfirmasi Kurban  
☎ **08111 544 488**

**S&K berlaku**

# Sedekah Subuh-mu

Bisa Bantu Bangun Masjid di Pelosok

Sedekahmu dapat disalurkan melalui:

 **BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA **340.350.7772**

 **BCA** **237.301.9992**

a.n. Yayasan Dompets Dhuafa Republika

Atau Kunjungi

[digital.dompetsdhuafa.org/donasi/sedekahsubuh](https://digital.dompetsdhuafa.org/donasi/sedekahsubuh)

Informasi & Konfirmasi

 **0811 1544 488**

Segera lakukan konfirmasi setelah donasi.  
Agar tercatat tepat dalam laporan ZISWAFKU

# SENARAI



**10** ARUS UTAMA  
HEWAN KURBAN DAN  
PEMENUHAN GIZI (STUNTING)



**12** ARUS UTAMA  
DD FARM SEBAGAI INSTRUMEN  
PEMBERDAYAAN



**20** KHUSUS  
DIPLOMASI KEMANUSIAAN LEWAT  
DAGING KURBAN

# SENARAI



**AKTUALITA**

Kupang - Kajian fiqh zakat kali ini mengangkat tema tentang potensi dan implementasi zakat di daerah minoritas. Diselenggarakan oleh Dompot Dhuafa dan Universitas Muhammadiyah Kupang.



**AKTUALITA**

Kuliah perdana Akademi Masjid Pemberdaya (AMP) sudah dilaksanakan, program flagship yang telah disiapkan oleh Kolaborasi Masjid Pemberdaya (KMP).



**AKTUALITA**

BANDUNG - Dompot Dhuafa kembali menggelar Wakaf Goes to Campus di Masjid Raya Padjaran, Bandung, Jawa Barat, Ahad (4/6/2023).



**MOSAIC**

Berolahraga dan berdonasi, menjadi sebuah tren kebiasaan yang baik. Menggerakkan tubuh dengan olahraga, menggerakkan hati dengan berdonasi.

**7** INFOGRAFIS  
Infografis 2023 Green Ramadan

**34** EKONOMI  
Duduk Bersama di Lesehan Macca

**40** SOCIOPRENEURSHIP  
Menggerus Lingkaran Setan dengan Pemberdayaan

**42** UNGGAH  
Dampak Suhu Ekstrim Bagi Anak

**48** BERANDA  
DOMPET DHUAFABENGGULU  
Kampung Zakat Seluma

**56** SYARIAH  
Pendistribusian Hewan Kurban dalam Bentuk Beku/Frozen Program Thk Luar Negeri 2023



**49** BERANDA  
DOMPET DHUAFAHONGKONG  
Jamaah Manasik Haji dan Halal Bihalal



**51** DOMPET DHUAFASULAWESI SELATAN  
Community Gathering bersama Influencer dan Relawan

# SALAM REDAKSI

*Bismillahirrahmannirrahim.  
Assalamu'alaikum wr.wb,*

Pembaca yang budiman,

Memasuki Dzulhijjah, Dompot Dhuafa memperkenalkan program Tebar Hewan Kurban (THK) kepada masyarakat luas dengan tema kali ini yaitu Satu Kurban Banyak Kebaikan.

Tebar Hewan Kurban kali ini terasa berbeda, pasca pandemi dan juga setelah kemarin sempat ada penyakit mulut dan kuku (PMK), Alhamdulillah saat ini dirasa baik-baik saja. Namun penyaluran dan pendistribusian terus meluas, membentang jauh hingga luar negeri.

Demi nama kemanusiaan, tema Satu Kurban Banyak Kebaikan bukan tidak mempunyai makna yang asal, namun memang mempunyai rasa kebaikan yang menyeluruh, hal tersebut bisa dilihat dalam rubrik Arus Utama, dijelaskan bagaimana Dompot Dhuafa mempunyai banyak kebaikan terhadap masyarakat dan juga penerima manfaat.

Selain itu, untuk rubrik khusus kita mengulas bagaimana diplomasi kemanusiaan melalui penyebaran hewan kurban di luar negeri, dan secara Syariah ada juga hukum bagaimana mendistribusikan hewan kurban ke luar negeri dalam bentuk frozen food. Selain itu, apa yang dilakukan Dompot Dhuafa jelang 3 Dekade Dompot Dhuafa Juli mendatang, yang selalu konsisten membawa kebaikan.

Selamat membaca

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*



Foto Cover : Dompot Dhuafa



## PENERBIT

PT. Digdaya Dinamika Publika

## ALAMAT REDAKSI

Perkantoran Palem Ganda Asri  
Limo Raya No.02, Meruyung, Kec.  
Limo Kota Depok, Jawa Barat 16515

## KONTAK

Telepon: +62 21 21276370

## WEB

<https://digdayapublika.com>

## MEMBER OF

ZNEWS



PIMPINAN UMUM  
Rahmad Riyadi

PEMIMPIN REDAKSI  
Herdiansah

DEWAN REDAKSI  
Yayat Supriyatna, Prima Hadi Putra,  
Haryo Mojopahit, Suci Nuzleni Qadarsih,  
Ahmad Faqih Syarafaddin

REDAKTUR PELAKSANA  
Romy Syawal

REDAKSI  
Taufan Yusuf Nugroho, Anita Desyanti,  
Yudha Andilla

FOTOGRAFER  
Riza Muthohar, Andhika, Fajar

KONTRIBUTOR  
Nanang Sunarto, Gunarso TS, Jamil  
Azzaini

LAYOUT & DESAIN  
Asep Imam Warsono

SIRKULASI  
Laela Isn'i Juda

IKLAN & KEMITRAAN  
Andhika BP (+62 813 74190357)

Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 3500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : [kemanusiaan.id@gmail.com](mailto:kemanusiaan.id@gmail.com) / [redaksi@kemanusiaan.id](mailto:redaksi@kemanusiaan.id)



**LLHPB**  
Lembaga Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berwawasan

**greenfaith**



**DDVolunteer**



**DOMPET  
DHUafa**

# INFOGRAFIS <sup>2023</sup> *Green Ramadan*



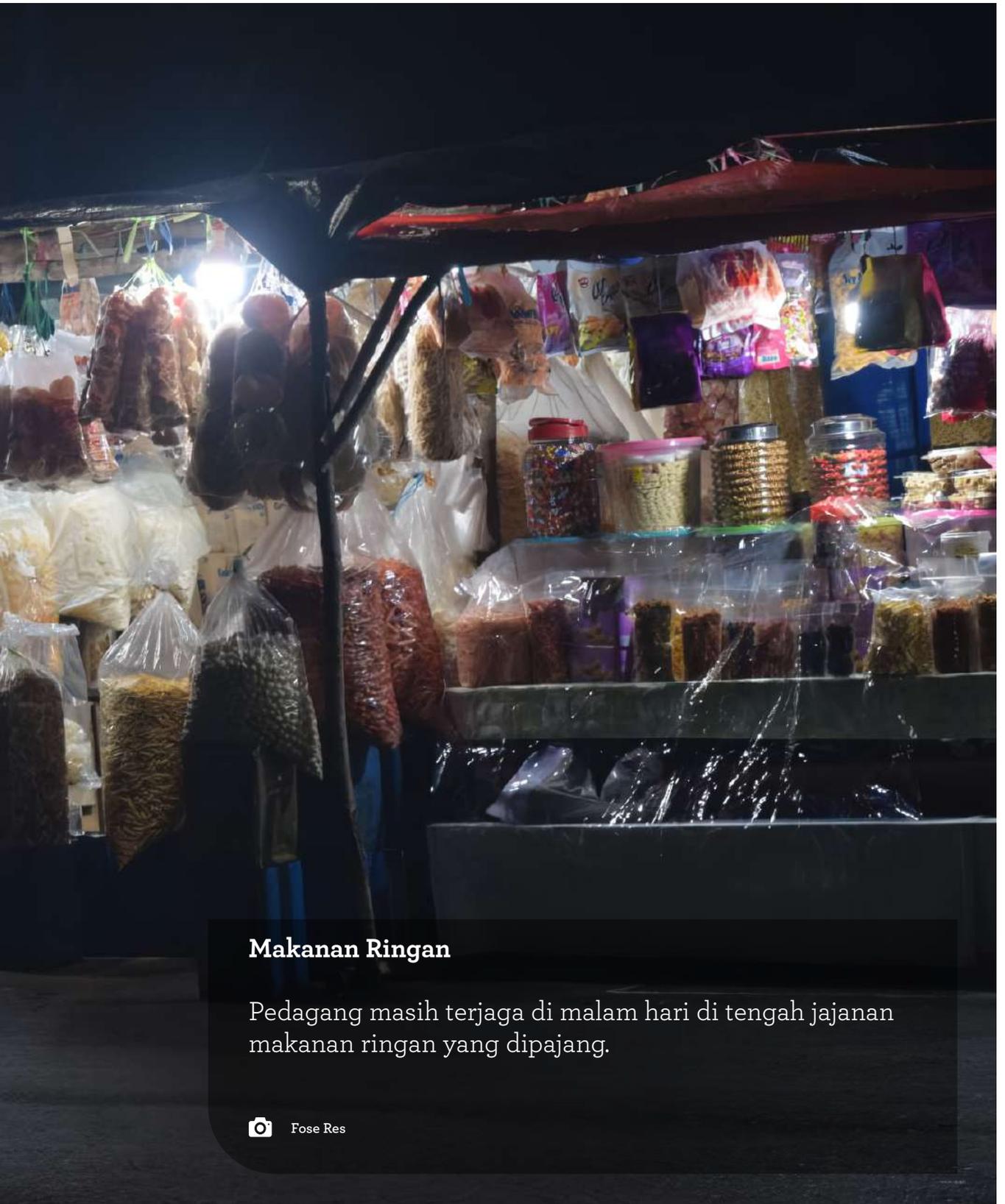
■ **20 Provinsi**  
Implementator

■ **14.171 Paket**  
tajil ramah lingkungan

■ **1.527 Relawan**  
Terlibat Gerakan

■ **19 Masjid**  
Edukasi Dakwah Lingkungan





## Makanan Ringan

Pedagang masih terjaga di malam hari di tengah jajanan makanan ringan yang dipajang.



Fose Res

# HEWAN KURBAN DAN PEMENUHAN GIZI (STUNTING)



Hari Raya Idul Adha memiliki makna yang luar biasa berkaitan dengan pengorbanan dan keikhlasan dalam memberikan yang terbaik bagi sesama. Salah satunya adalah pada momen penyembelihan hewan kurban yang telah memenuhi kebutuhan syariat.

Diketahui juga daging kambing atau daging sapi memiliki protein hewani yang baik bagi tubuh. Dilihat dari situs Kementerian Kesehatan, berkaitan dengan tema Hari Gizi Nasional 2023 adalah “Protein Hewani Cegah Stunting”.

Data Kemenkes menunjukkan angka stunting di Indonesia juga masih tinggi yaitu 24,4% (SSGI 2021), walaupun terjadi penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 27,7% (SSGI 2019) namun masih butuh upaya untuk

mencapai target penurunan stunting pada 2024 sebesar 14%.

Tren data SSGI 2019-2021, menunjukkan stunting terjadi sejak sebelum lahir, dan meningkat paling banyak pada rentang usia 6 bulan 13,8% ke 12 bulan 27,2% (SSGI 2019). Dari data tersebut kita dapat melihat pentingnya terpenuhi gizi ibu sejak hamil, menyusui dan gizi pada MP-ASI balita.

GM Divisi Kesehatan Dompert Dhuafa dr. Yeni Purnamasari, MKM menyebutkan kalau protein hewani merupakan salah satu macronutrients yang dibutuhkan oleh tubuh kita terutama oleh bayi balita pada masa pertumbuhannya, protein hewani ini memiliki asam amino essential yang dibutuhkan dalam pertumbuhan

seluruh sel-sel tubuh untuk pertumbuhan tulang dan organ-organ penting yang ada di dalam tubuh balita.

Jadi dalam protein hewani ini seperti saklar pertumbuhan yang kita sebut m-torch, yang mana saklar ini akan menyala dan memberikan manfaat optimal pada tahapan pertumbuhan bayi dan anak termasuk sel-sel otak dengan komposisi yang lengkap, atau protein yang lengkap dengan cara didapatkan dari sumber protein hewani.

“Daging kambing atau daging sapi bisa menjadi salah satu ragam protein hewani yang bisa diberikan pada anak, tentu yang dibutuhkan juga adalah zat pembangun atau macronutrients lain seperti zat besi yang tinggi



kandungannya pada daging merah seperti daging kambing dan sapi termasuk pula hati sapi atau ayam,” ungkapnya ketika dihubungi SwaraCinta.

Dirinya juga menjelaskan bahwa selain protein hewani tidak hanya ada pada daging saja, akan tetapi termasuk ada juga seperti telur ayam, ikan, maupun sumber protein hewani lainnya yang ada disekitar keluarga.

**Kapan protein Hewani diberikan kepada bayi**

Untuk protein hewani sudah dapat diberikan pada saat bayi menginjak usia 6 bulan setelah memasuki fase pemberian makanan pendamping ASI, tentu lanjut dikatakan dr. Yeni, diiringi dengan menyusui sehingga pertumbuhan ini akan

semakin lengkap, dan yang terbaik adalah protein yang beragam, bisa diberikan dalam jumlah dan jenis yang sesuai dengan masa pertumbuhannya maupun tekstur dan komposisi yang seimbang dengan macronutrients yang lain seperti karbohidrat maupun lemak.

“Jadi momen Idul Adha menjadi pengingat bahwa sumber protein hewani dibutuhkan bagi tubuh bayi dan anak juga diberikan ragam harian bersama dengan makanan lainnya,” sambungnya.



Dompot Dhuafa memiliki berbagai macam program yang bertujuan memiliki upaya pencegahan dan penganggulangan stunting dengan fokus kepada 1000 hari pertama kehidupan, dan pendampingan ibu hamil dari kehamilan trimester pertama sampai dengan melahirkan dan juga sampai dengan bayi menyusui.

“Dengan periode pemberian makanan pendamping ASI dan sampai bayi usia 2 tahun, program Dompot Dhuafa yang terkait dengan 1000 hari pertama kehidupan diantaranya program kawasan sehat dengan fokus pendampingan keluarga dan kelas-kelas ibu hamil yang kita berikan, kelas ibu bayi balita,” ucap dr. Yeni.

Selain itu juga diberikan peningkatan kapasitas pendampingan para kader, untuk dapat mendampingi keluarga termasuk juga menyiapkan akses dan layanan kesehatan yang dibutuhkan ibu hamil dan bayi balita pada saat pelayanan kesehatan maupun rujukan.

Kemudian ada pos gizi dengan titik pos gizi ini pendampingan malnutrisi dengan pendekatan perubahan positif dan perubahan keluarga oleh petugas kesehatan yang sudah dilatih, lalu ada juga program pos kesehatan Ibu dan Anak (KIA), ini juga fokus monitoring pertumbuhan ibu bayi dan baita dengan pendekatan kapasitas para kader kesehatan dan juga pemberian makanan pendamping ASI sesuai pemberian makanan kesehatan dari WHO.

Dan pada tahun ini, program posyandu remaja juga dikuatkan, dengan fokus tenaga konselor remaja yang memiliki pengetahuan dalam upaya peningkatan gizi remaja dalam rangka mencegah anemia, dimana anemia ini menjadi salah satu penghambat dalam pertumbuhan remaja itu sendiri dan selanjutnya terutama pada saat dewasa, menikah, dan hamil.

“Jadi anemia pada remaja ini kita cegah secara berkesinambungan, termasuk program sanitasi atau Kesehatan lingkungan yang erat kaitannya dengan stunting,” pungkas dr. Yeni. - Romy

- ① hewan kurban yang siap disembelih oleh mitra Dompot Dhuafa di daerah
- ② Petugas lkc sedang memberikan penyuluhan penurunan stunting
- ③ Hewan pekurban yang siap dipotong

Dompot Dhuafa

# DD FARM SEBAGAI INSTRUMEN PEMBERDAYAAN

Setiap tanggal 10 Zulhijah, hari raya Idul Adha sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan di seluruh lapisan masyarakat. Hal ini dikarenakan Idul Adha merupakan puncak ibadah haji dan juga dapat menunjukkan nilai kemanusiaan di dalam Islam, budaya pengayoman, serta kerukunan antar strata sosial kemasyarakatan, dengan rangkaian ibadah utama pada Hari Raya Idul Adha adalah berkorban.

Pemilihan hewan kurban pun tidak boleh sembarang. Sebab, selain sah secara syariat agama, hewan kurban harus dapat dinyatakan sehat secara fisik. Misalnya, tidak cacat, tidak berpenyakit, dan paling penting memiliki berat badan yang cukup.

Tentunya, peran peternak sangat berpengaruh dalam hal tersebut, bagaimana mereka menjaga kesehatan dan penggemukan hewan kurban

menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Inilah yang diupayakan oleh DD Farm dengan program peternakan berbasis sumber daya zakat, wakaf, dan juga investasi.

DD Farm sebagai instrumen pemberdayaan, merupakan program yang fokus pada pengembangan peternakan domba kambing (doka) berbasis sumber daya zakat, wakaf dan investasi, dengan pengelolaan bisnis yang profesional, peternakannya ini dikelola dengan profesional dan melibatkan mustahik sebagai unsur utama proses peternakan pengelolaannya, seperti dikatakan General Manager Pengembangan Jaringan dan Ekonomi Kemandirian Dompot Dhuafa, Udhi Tri Kurniawan.

DD farm ini akan juga menumbuhkan peternak-peternak plasma, dengan maksud mereka yang sebelumnya

menjadi anak buah kandang di DD Farm lalu setelah memiliki kompetensi yang cukup berkaitan dengan teknis budidaya mulai dari pengenalan tentang perawatan domba di kandang, pembuatan pakan, sampai dengan penanganan domba sakit dan lainnya,

“Ketika kompetensi mereka sudah cukup maka secara bertahap mereka akan kita tambahkan menjadi peternak plasma,” ucapnya kepada majalah SwaraCinta.

Ada 4 yang menjadi fokus pemberdayaan pada DD Farm itu sendiri, pertama pengembangan peternakan sebagai pusat produksi dan edukasi. Jadi kita tidak hanya men-setup DD Farm sebagai penghasil domba dan sapi terbaik dengan harga yang kompetitif tetapi juga menjadikan DD Farm sebagai pusat pembelajaran peternakan di Indonesia.





“Jadi masyarakat umum yang ingin belajar mekanisme peternakan unggul, bagus, maka bisa belajar ke DD Farm,” sambung Udhi.

Kedua, DD Farm juga berfokus kepada pengembangan mustahik, jadi pengembangan kapasitas mustahik utamanya mereka yang terlibat dalam proses produksi atau pengelolaan DD Farm itu dilakukan melalui proses training, melalui mekanisme praktek langsung, jadi mereka dilatih, diberikan tugas untuk menjalankan skema pengelolaan peternakan yang ideal.

Ketiga, pengembangan aspek market, jadi market HUB kita ingin memastikan seluruh hewan produk ternak dari DD Farm itu bisa terjual secara keseluruhan agar secara bisnis DD Farm sehat dan bisa sustain.

Peternak DD Farm itu adalah wajib mustahik, peternak yang terlibat adalah mereka yang tidak mampu namun mereka punya semangat untuk

belajar, mereka tidak boleh hanya sekedar bekerja terlibat dalam pengelolaan DD Farm tetapi juga harus punya semangat belajar, karena substansinya keterlibatan mereka dalam pengelolaan DD Farm itu bagian dari capacity building.



Keempat, mustahik ini memiliki kemampuan untuk berkembang harapannya karena 2-3 tahun mereka menjadi bagian dari DD Farm, di tahun berikutnya mereka bisa kita mandirikan menjadi peternak plasma, tugasnya mempraktekkan apa yang mereka dapatkan selama menjadi pengelola dalam model peternakan yang di-setup secara mandiri di sekitar rumah mereka, jadi mustahiknya itu bukan hanya mau bekerja tapi mau belajar dan juga mau berkembang.

Kemudian, bagaimana skema intervensi mustahik di DD Farm,

pertama skema cash for work, gaji bulanan selama mereka terlibat di DD Farm, ini menjadi penting karena kita harus mampu memastikan kebutuhan utama mereka, salah satunya melalui gaji bulanan.

Kedua, pendidikan vokasional atau pelatihan peternakan selama 2 tahun jadi selain bekerja mereka kita latih untuk mengetahui skill dasar yang berkaitan dengan dunia peternakan.

Ketiga, inkubasi peternakan plasma, jadi mustahik yang jadi pengelola diinkubasi atau didorong menjadi peternak plasma,

Keempat, keuntungan yang dihasilkan dari DD Farm digunakan untuk implementasi program di kawasan tersebut (Endowment program) jadi semacam dana abadi yang bisa digunakan untuk implemtnasi program di sekitar lokasi DD Farm berada.

- Romy

- ① peternak yang juga belajar di DD Farm
- ② Petugas sedang membersihkan kandang DD Farm
- ③ Petugas sedang memberikan makan kepada hewan ternak di kandang DD Farm

# KURBAN ASYIK TANPA PLASTIK



Dalam momen kurban yang jatuh pada Kamis (29/6/2023) (10 Dzulhijah 1444 H), umat Muslim yang berkurban akan menyembelih hewan kurban kemudian membagikan daging hewan sembelihan tersebut kepada masyarakat yang kurang mampu dan fakir miskin.

Akan tetapi, dalam melaksanakan ibadah kurban kita sering kali membagikan daging kurban tersebut menggunakan kantong plastik sebagai pembungkusnya. Bayangkan jika seluruh orang di dunia yang sedang melaksanakan ibadah kurban, membagikan hewan kurbannya dengan menggunakan kantong plastik. Setelah dipakai plastik pembungkus daging kurban akan dibuang begitu saja.

Semakin banyak sampah plastik yang mencemari lingkungan.

Sampah plastik selalu menjadi masalah utama dalam pencemaran lingkungan baik pencemaran tanah maupun laut. Sifat sampah plastik tidak mudah terurai, proses pengolahannya menimbulkan toksit dan bersifat karsinogenik, butuh waktu sampai ratusan tahun bila terurai secara alami. Maka kita harus segera bertindak mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah plastik.

Dengan momentum di hari raya Idul Adha / Idul kurban sudah sepatutnya umat muslim yang merayakan Hari Raya Idul Adha ikut serta dalam

menanggulangi sampah plastik, dengan tidak menggunakan kantong-kantong plastik sebagai pembungkus daging kurban.

Dompot Dhuafa dalam menjaga ekosistem lingkungan dan meminimalisir sampah plastik di momen kurban menggemakan kampanye “Kurban Asik Tanpa Sampah Plastik”. Dalam kampanye tersebut, DD Volunteer khususnya mengajak masyarakat untuk menggunakan wadah dari daun, besek, anyaman bambu, dan ragam wadah ramah lingkungan lainnya yang mudah terurai. Dan langkah tersebut sudah dilakukan DD Volunteer beberapa tahun belakangan. Gerakan tersebut sebagai upaya DD Volunteer menyayangi bumi.

Senior Officer Community & Volunteers Development Dompot Dhuafa, Maya Nur'aini, mengatakan kolaborasi ini melibatkan multi stakeholder, dimana yang sudah konfirmasi ada kolaborasi dengan Filantropi Indonesia Klaster Lingkungan dan juga LLHPB Muhammadiyah.

“Kita sudah melakukan PreCampaign kurban asik dengan kompetisi foto di sosial media dengan hastag #BeatPlasticPollution, dan juga melakukan sosialisasi internal,” ungkap Maya.

Kontes foto ini dilaksanakan pada periode 5 Juni sampai dengan 19 Juni 2023 di Instagram. Kontes foto ini merupakan salah satu aksi untuk mendukung peringatan Hari Lingkungan Hidup (HLH) Sedunia 5 Juni 2023. Dukungan tersebut ditandai dengan tema kontes foto yang dipilih sejalan dengan tema global HLH Sedunia tahun 2023, yaitu Beat Plastic Pollution atau Solusi untuk Polusi

Plastik. Tema tersebut menjelaskan bahwa setiap orang merupakan bagian dari solusi untuk mengatasi polusi plastik.

Tujuan utama dari kontes foto di Instagram yaitu untuk mengajak dan mendorong masyarakat menjadi bagian solusi atas polusi plastik. Direktur Eksekutif Belantara Foundation, Dr. Dolly Priatna mengatakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup dari polusi plastik.

“Kami akan terus mengajak dan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam aksi mengatasi polusi plastik. Harapannya, melalui kegiatan kontes foto ini dapat mendukung target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (SDGs) ke 12, yaitu konsumsi dan produksi



yang bertanggung jawab,” ujar Dolly yang juga pengajar di Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan.

Plastik ikut berperan dalam tiga jenis krisis di bumi, yaitu pemanasan global, kehilangan biodiversitas dan polusi. Dari semua sampah plastik dalam skala global, para ilmuwan perkiraan kurang dari 10 persen yang didaur ulang. Sekitar 79 persen sampah plastik berakhir di tempat pembuangan akhir atau di alam. Sekitar 12 persennya dibakar.

Salah satu strategi pengelolaan sampah plastik yaitu dengan ekonomi sirkular. Ekonomi sirkular merupakan konsep bagaimana sebuah produk yang dihasilkan dan dimanfaatkan, seminimal mungkin mencemari bumi, serta masyarakat mendapatkan manfaat yang lebih besar melalui peningkatan nilai-nilai ekonomi. Oleh karena itu, penting memegang pola pikir setidaknya 3 prinsip utama, yaitu reduce, reuse, recycle.

Hal ini perlunya langkah aktif kolaborasi agar mencapai solusi komprehensif dan berkelanjutan dalam pengurangan plastik sekali pakai. Salah satunya, melalui Klaster Filantropi Lingkungan Hidup dan Konservasi (KFLHK), sebagai wadah keterlibatan aktif lembaga filantropi untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup, serta menjadi forum diskusi bagi pemerhati lingkungan.

Direktur Eksekutif Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI), Gusman Yahya mengemukakan bahwa selaras dengan peran strategis dari PFI sebagai katalis

kolaborasi dan ko-kreasi melalui aksi kolektif dalam mendukung akselerasi pencapaian TPB/SDGs dan agenda perubahan iklim.



“Kami melihat pentingnya aksi kolektif multi-pihak antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan konsumen, dalam pengurangan plastik sekali pakai.

Kita perlu bergotong royong untuk mewujudkan perubahan positif dalam mengatasi masalah plastik, dan menjalankan solusi yang memberikan dampak berkelanjutan guna menjaga lingkungan kita untuk generasi mendatang”, imbuh Gusman.

GM Komunikasi dan Aliansi Strategis Dompot Dhuafa, Haryo Mojopahit mengungkapkan masyarakat selama ini mungkin tidak terlalu paham bahwa plastik yang kita gunakan lalu buang, berakhir dengan kepunahan makhluk lain di bumi, meningkatkan jumlah bencana, dan mencemari air konsumsi kita.

“Oleh karena itu, Dompot Dhuafa Volunteer yang memiliki concern dalam gerakan pengurangan sampah plastik sekali pakai melalui kontes foto ini ingin menunjukkan kekuatan gambar yang dapat membuka mata nurani kita untuk bertanya pada diri kita sendiri, “Ini kah hasil dari perusakan bumi yang saya lakukan?” tandas Haryo. - Romy

- ① Penerima manfaat memperlihatkan daging kurban yang dibungkus tanpa plastik
- ② Relawan Dompot Dhuafa sedang membungkus daging ke wadah yang ramah lingkungan
- ③ Penerima manfaat memperlihatkan daging kurban yang dibungkus tanpa plastik

Dompot Dhuafa

# THK DI ERA IOT



Tahun ke tahun, Dompot Dhuafa selalu berupaya melakukan pengembangan sistem digital Program Tebar Hewan Kurban (THK). Sistem yang dipakai Dompot Dhuafa untuk menyukseskan program THK ini bertajuk Kurban Information System (KIS). Perangkat lunak ini mulai dipakai sejak tahun 2020 dan terus dilakukan pengembangan.

Ini menjadi komitmen Dompot Dhuafa dalam hal memaksimalkan laporan kepada para donatur atau pekurban yang menitipkan kurbannya di Dompot Dhuafa. Harapannya, melalui sistem ini pekurban dapat menerima laporan dengan secepat mungkin. Di antara kelebihan sistem ini adalah pemberitahuan yang aktual. Misalnya, pada saat dana diterima oleh Dompot Dhuafa, pekurban langsung mendapatkan pemberitahuan secara real time. Hal tersebut sejalan dengan Internet of Things (IoT). Menukil Wikipedia, IoT merupakan sebuah konsep yang bertujuan untuk memperluas manfaat dari konektivitas

internet yang tersambung secara terus-menerus.

Senior Officer Data Center & IT Development Dompot Dhuafa, M Arya Kurniawan menjelaskan, sejatinya sistem distribusi kurban secara digital itu sudah ada, bahkan sudah berjalan, sejak tahun 2005. Namun, penyebutan namanya masih terus berganti sesuai dengan perkembangan teknologi yang digunakan. Terakhir, sistem digital kurban ini berganti nama menjadi KIS pada 2020 yang lalu.

“Sebenarnya, kami mendigitalisasi program THK itu sudah lama, bahkan mungkin sejak awal-awal digulirkannya program THK itu sendiri,” sebutnya.

Di sisi lain, sejak 2015 Dompot Dhuafa sudah mulai menyampaikan laporan THK secara digital yang berformat .pdf kepada para pekurban. Meski begitu, Dompot Dhuafa juga masih mengakomodir laporan berbentuk fisik atau kertas bagi donatur/pekurban yang menginginkannya.

Keunggulan sistem KIS ini, yaitu Dompot Dhuafa dapat melakukan distribusi hewan kurban secara cepat. Di samping itu, mitra-mitra juga dapat melakukan update data secara aktual. Pun bagi pekurban, mereka akan mendapatkan notifikasi yang dapat diakses melalui ponsel genggamnya masing-masing.

“Dengan sistem ini, kurang-lebih dalam waktu satu jam kami dapat mendistribusikan sebaran hewan hingga 10.000 hewan kurban,” lanjut Arya.

Dari sisi digital lainnya, Dompot Dhuafa terus menguatkan mitra-mitra kolaborator digital seperti e-commerce, e-wallet, e-banking, dan lainnya.

Sementara itu, kemudahan yang dirasakan oleh para mitra peternak yang ada di kampung, yakni mereka tidak perlu melakukan instalasi software, sebab sistem ini berbasis website. Untuk memudahkan para mitra-mitra peternak terpapar dengan



sistem ini, Dompot Dhuafa melakukan edukasi dan pelatihan, terutama bagi mitra yang ditunjuk melakukan distribusi. Mereka dipilih dari kalangan anak muda atau yang cenderung familiar dengan dunia teknologi. Dompot Dhuafa dengan yakin memastikan bahwa penggunaan software ini sangat sederhana, bahkan orang awam pun dapat memahaminya dengan mudah.

Belum lama ini, Dompot Dhuafa melakukan simulasi penggunaan KIS. Bagi para donatur pekurban, layanan antar muka yang disediakan oleh Dompot Dhuafa selain melalui WhatsApp dan email, juga ada melalui layanan donatur yang terdapat di website [www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org) di laman bagian atas.

“Dompot Dhuafa memastikan sistem KIS ini berjalan dengan laporan akurat, yaitu dengan melakukan edukasi terhadap mitra. Pelatihan kepada para mitra kami lakukan beberapa kali sejak dua bulan menjelang THK sampai dengan hari menjelang kurban. Kami terus melakukan pendampingan kepada para mitra ini satu per satu,” jelas Dian Mulyadi selaku General

Manager Teknologi Informasi Dompot Dhuafa.

Dian secara tegas dan yakin mengatakan bahwa dari segi sistem, KIS sudah sangat user friendly dan sangat matang. Namun, sistem ini juga perlu didukung oleh sumber daya manusia yang mengoperasikannya, perlu terus dilakukan pendampingan secara optimal pada mereka.

### Alur Kurban Digital

Secara urut, alur berkurban di Dompot Dhuafa melalui digital adalah sebagai berikut: Pekarban dapat melakukan transaksi di berbagai kanal yang di sediakan baik melalui konter, bank transfer, e-wallet, e-commerce atau yang lainnya. Pekarban secara otomatis mendapatkan notifikasi melalui WhatsApp dan email bahwa dana kurban telah diterima. Di situ pekurban dapat mengakses kuitansi digital berformat PDF.

Bagi pekurban yang ingin melakukan konfirmasi ulang terkait nama, dapat dilakukan dengan menghubungi layanan donatur maksimal H-7 pelaksanaan kurban.

“Kami menghimbau kepada para pekurban untuk mengkonfirmasi kesesuaian namanya setidaknya H-7. Karena setelah itu, data akan diserahkan ke mitra peternak di daerah-daerah, dan jika ada kesalahan penulisan nama sudah tidak dapat lagi diubah. Ini merupakan evaluasi dari tahun lalu. Bahwa tahun lalu pendistribusian data pekurban kepada para mitra THK dilakukan H-2. Dengan begitu proses akan berlangsung lebih cepat serta menghindari kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang terjadi,” tegas Arya.

Kemudian, saat lokasi pemotongan hewan kurban telah ditentukan, pekurban juga akan kembali mendapatkan notifikasi. Saat hewan kurban telah berhasil dipotong dan didistribusikan kepada para penerima manfaat, pekurban akan kembali mendapatkan notifikasi. Hingga laporan akhir atau Sevice Level Agreement (SLA) beserta sertifikat kurban akan dikirimkan kepada para pekurban secara digital melalui email pada hari ke-45 setelah pelaksanaan kurban.

Selain kecepatan sistem, keunggulan kedua dari KIS adalah sistem ini sudah dapat digunakan juga oleh mitra-mitra luar negeri, yakni dengan menyediakan multibahasa pada aplikasi, yaitu berbahasa Inggris. Keunggulan ketiga adalah sistem host to host antara Dompot Dhuafa dengan para mitranya, baik mitra kolaborasi kelembagaan maupun mitra peternak pelaksanaan kurban di pelosok-pelosok daerah. Tiga keunggulan tersebut menjadi poin peningkatan segi digital pada THK tahun ini dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. -*Muthohar*

- ② Tampilan depan pembelian hewan kurban digital di web Dompot Dhuafa
- ③ Amil Dompot Dhuafa melihat dan memantau proses pembelian hewan kurban digital

# Tebar Kebaikan Kurbanmu

Distribusi Tepat Sasaran dan Menjangkau Pelosok Negeri

KAMBING STANDAR (23-25 kg)

**Rp 1.955.000**



KAMBING MEDIUM (26-28 kg)

**Rp 2.455.000**



KAMBING PREMIUM (29-33 kg)

**Rp 2.855.000**



1/7 SAPI (250-300 Kg)

**Rp 1.975.000**



SAPI (250-300 Kg)

**Rp 13.800.000**



Buka aplikasi Shopee, cari :



**Ipanganandotcom**

# Rayakan Idul Adha 1444H

Dengan Berbagi Kurban  
Kepada Sesama **Hanya di Sayurbox**



Stok Terbatas | Periode 12-29 Juni 2023

# DIPLOMASI KEMANUSIAAN LEWAT DAGING KURBAN



Memandang momentum perayaan Idul Adha, sejatinya kurban merupakan syariat ibadah bagi umat muslim. Namun, jika kita melihat lebih dalam esensi kurban, manfaat yang dirasakan tidak hanya bagi pekurban semata. Tidak hanya dari sisi ibadah saja, namun juga dimensi bentuk kepedulian terhadap sesama, dan juga pemberdayaan peternak. Mengambil tema Satu Kurban Banyak Manfaat, Dompet Dhuafa setiap tahunnya melakukan distribusi kurban tidak hanya di Indonesia dan daerah terpencil tapi juga sampai ke luar negeri.

Senior Officer Aliansi Strategis Dompet Dhuafa, Syamsul Ardiansyah

menjelaskan distribusi kurban merupakan salah satu media diplomasi kemanusiaan yang cukup efektif sebenarnya, dan memang tidak hanya Dompet Dhuafa yang melakukan tapi juga lembaga-lembaga lain baik di Indonesia maupun di luar negeri.

“Nah momentum kurban kita pandang sebagai momentum penting untuk kita jalin sebagai soft diplomacy dalam rangka untuk mempererat silaturahmi antar lembaga baik lembaga Indonesia dan yang lain,” ucapnya belum lama ini.

Dirinya menjelaskan kalau Dompet Dhuafa menjadi lembaga penyalur, masyarakat Indonesia dengan

masyarakat yang lain menjadi titik sasaran untuk distribusi kurban, dan selain itu sebenarnya donatur Dompet Dhuafa banyak juga yang menanyakan dan meminta menitipkan hewan kurban di luar negeri.

“Kalau kita lihat donatur (mudho)hi) setiap tahun berkeinginan untuk mendonasikan kurbannya ke Palestina, dan dari tahun lalu kita banyak sekali mendapatkan titipan donasi kurban untuk Somalia, karena masyarakat Indonesia juga tergerak setelah mendapatkan informasi krisis pangan di Somalia, kita melihat hal ini menjadi efektif untuk menjalin silaturahmi kemanusiaan antar lembaga maupun antar bangsa,” sambung Syamsul.



Untuk penyaluran distribusi hewan kurban di luar negeri, lanjut dikatakan Syamsul, tahun ini Dompot Dhuafa menggunakan frozen food hewan kurban.

“Jadi hewan kurban dipotong sejak Idul Adha sampai hari Tasyrik namun tidak di negara distribusi, tapi hewan dipotong di India dan Brasil lalu kemudian didistribusikan ke Palestina dan Libanon,” ucapnya.

### Kenapa Frozen Food

Banyak yang menanyakan, kenapa frozen food? Salah satunya dikarenakan harga hewan kurban hidup di 2 negara tersebut cukup mahal di untuk pasar Indonesia, jadi Pemerintah lokal di Palestina menetapkan standar minimum, yaitu hewan kurban yang disembelih harus tidak kurang dari bobot 400 kg.

Kedua untuk hewan dengan bobot 400 kg sulit didapatkan di pasar lokal, misalnya di Gaza karena memang seperti yang kita tahu, pembelian

hewan di daerah situasi konflik tidak mudah seperti yang dibayangkan, sehingga kita harus mendapatkan dari luar Palestina, yaitu kita impor dari Jordania, Mesir. Selain itu juga, pertimbangan lainnya, pada masa-masa Idul Adha stok daging kurban dari Palestina dan Libanon biasanya cukup melimpah karena banyak donatur yang memotong hewan kurban pada saat itu.

Terkait dengan assessment, melalui kerja sama dengan mitra luar negeri dimana mitra akan melakukan pengadaan, penyembelihan, packaging, dan pendistribusian. Kemudian, mitra akan mengirimkan laporan naratif dan dokumentasi kepada Dompot Dhuafa, Hayat Yolu, PCI NU Suriah, Tadamon Social Society, GDD, NECDO, CID Myanmar, ANTAR Society for Development, YFP Philippines, Vietnam Charitable Association for Human Resource Dev, Cambodia Charitable Association for Human Resource Dev, Annur Foundation, Nurussobri Foundation.

Selain itu, penerima manfaat di luar negeri memang dimintakan juga dari project mitra namun ada beberapa hal yang ditargetkan dari Dompot Dhuafa secara spesifik.

“Contohnya pengajar Al-Quran, atau penghafal Al-Quran di Gaza maupun Libanon, kemudian beberapa hal yang kita targetkan secara spesifik ini dalam rangka agar tidak punya manfaat ganda dalam pendistribusian, dan harapannya juga dapat membantu perjuangan Palestina dari sisi ekonomi, politik, dan aqidah,” tutup Syamsul.

Berikut beberapa negara yang akan menjadi titik pendistribusian di luar negeri, yaitu ada Palestina, Lebanon, Suriah, Somalia, Turki, Afghanistan, Myanmar, Bangladesh, Filipina, Vietnam, Kamboja, Timor Leste, Suriname. - Romy

①② Penerima manfaat hewan kurban di luar negeri

# ASEAN: EPISENTRUM RISIKO



Berdasarkan laporan “2021 Disaster in Number”, dari 432 kejadian bencana berdasarkan kriteria Emergency Event Database (EM-DAT, 174 kejadian setara dengan 40% dari total kejadian global dilaporkan terjadi di Kawasan Asia Pasifik. Tidak kurang dari 68 kejadian bencana di Kawasan Asia Pasifik, atau lebih dari 39% kejadian bencana terjadi di Asia Tenggara, di mana Indonesia menjadi negara penyumbang kejadian bencana terbanyak. Laporan ini kian menguatkan predikat Asia Tenggara sebagai episentrum risiko.

Dalam ASEAN Risk Monitor and Disaster Management Review (ARMOR) edisi ketiga yang dirilis tahun 2022, yang menyebutkan gempa bumi dan siklon tropis menimbulkan ancaman paling besar bagi populasi

kawasan ini. Tidak kurang dari 359 juta jiwa atau 57% populasi ASEAN rentan terpapar ancaman gempa bumi, sementara 310 juta jiwa atau 49% dari total populasi rawan terpapar siklon tropis. Indonesia, Myanmar, dan Filipina adalah tiga negara anggota ASEAN yang paling terpapar berbagai

dalam penanganan kedaruratan bencana (ASEAN Agreement on Disaster Management and Emergency Response atau AADMER) yang ditandatangani sejak 2005.

AADMER disusun dengan mengacu pada Piagam ASEAN dengan lima

program prioritas, yakni penilaian dan pemantauan risiko, pencegahan dan mitigasi, kesiapsiagaan

dan respon, pemulihan yang resilien, dan kepemimpinan global. AADMER menjadi landasan pembentukan ASEAN Committee on Disaster Management (ACDM) sebagai badan di dalam sekretariat ASEAN.

Pertemuan ke-41 ACDM diselenggarakan berbarengan dengan Pertemuan Tingkat Menteri ASEAN ke-10 tentang Penanggulangan



“epicentrum of growth”, kawasan ASEAN sesungguhnya juga merupakan “epicentrum of risk” atau “episentrum risiko”.

bencana alam; dan pada akhirnya menjadi yang paling berisiko terhadap bencana.

ASEAN telah menyadari akan tingginya tingkat kerawanan bencana. Oleh karena itulah, penanggulangan bencana menjadi salah-satu tema yang dibahas secara konsisten dalam forum-forum ASEAN. ASEAN telah memiliki instrumen kesepakatan



Bencana dan Pertemuan Para-Pihak ke-II tentang the ASEAN Agreement on Disaster Management and Emergency Response (AADMER) di Bangkok, pada Oktober 2022. Salah-satu keluaran dan hasil dari pertemuan ACDM ke-41 adalah kesepakatan mengenai Kerangka Kerja ASEAN tentang Aksi-Aksi Antisipatori dalam Penanggulangan Bencana (ASEAN Framework on Anticipatory Action in Disaster Management).

Kerangka kerja ini bertujuan untuk memastikan bahwa peringatan dini dapat diterjemahkan secara andal menjadi tindakan antisipatif yang efektif untuk mengurangi dampak negatif bencana di seluruh wilayah. Kesepakatan ini bisa dibilang sangat progresif. ASEAN tampak senantiasa terpacu untuk senantiasa menjadi kawasan yang terdepan dalam investasi membangun resiliensi terhadap bencana.

Dibalik berbagai kemajuan yang telah diraih ASEAN dalam penanggulangan bencana, terdapat lubang yang cukup besar terkait dengan keterlibatan para-pihak, khususnya organisasi-organisasi komunitas dan organisasi masyarakat sipil, baik dalam ruang dialog kebijakan strategis maupun implementasi kegiatan untuk bersama-

sama membangun resiliensi kawasan. Dalam skema AADMER, sebenarnya telah ada mekanisme AADMER Partnership Group (APG) dan ACDM-CSO Partnership Framework (ACPF) yang memberikan ruang keterlibatan bagi organisasi-organisasi masyarakat sipil.

Sejak 2009, APG telah bekerja secara erat dengan ACDM dan kelompok-kelompok kerja dibawahnya, beserta sekretariat ASEAN dan AHA Centre untuk mendorong implementasi AADMER di regional ASEAN. Namun, hingga saat ini, status APG masih tetap sebagai konsorsium dari tujuh LSM Internasional yang bekerja di wilayah ASEAN. Komposisi keanggotaan seperti ini yang menyebabkan APG tidak dapat sepenuhnya merepresentasikan keberagaman dan otentisitas organisasi-organisasi masyarakat sipil yang berada di kawasan ASEAN.

Di tengah menguatnya diskursus mengenai pelokalan dan menguatnya peran organisasi-organisasi lokal (homegrown CSO), APG perlu menyesuaikan diri dengan membuka ruang keterlibatan yang lebih besar bagi organisasi-organisasi yang berasal dan tumbuh besar di kawasan ASEAN untuk memimpin dan menentukan

arah. Jika hal ini tidak memungkinkan, atas dasar prinsip inklusivitas dan komitmen penguatan pelaku kemanusiaan di tingkat lokal, maka ASEAN perlu membuka diri terhadap munculnya ruang-ruang konsolidasi baru yang diisi oleh berbagai organisasi masyarakat sipil yang tumbuh dan besar di ASEAN.

Penguatan peran homegrown CSO dalam arsitektur kerja-kerja kemanusiaan di ASEAN adalah jembatan penghubung utama untuk meningkatkan kepemimpinan kemanusiaan di tingkat lokal yang menjadi prinsip utama pelokalan.

Sebagaimana diketahui, penguatan kepemimpinan kemanusiaan di tingkat lokal dan dukungan pendanaan yang berkualitas (fleksibel, terprediksi, dan akuntabel) adalah dua “enabling priority” untuk meningkatkan hasil-hasil dari kerja-kerja kemanusiaan, termasuk dalam penanggulangan bencana. - *Syamsul A*

- ① Petugas dari Vietnam dan Thailand yang tergabung dalam ASEAN disaster management center menolong warga yang terkena gempa (eastasiaforum)
- ② Ibu dan anak melewati banjir untuk menyebrang jalan (eria)

Dompet Dhuafa 

# BIASAKAN SISWANYA MEMBANTU SESAMA, SD BANGUN MANDIRI SALURKAN DONASI LEWAT DOMPET DHUAFA



Siswa-siswi SD Bangun Mandiri telah berhasil menyisihkan uang jajannya selama Bulan Ramadan 1444 H untuk kegiatan berbagi antar sesama. Pada Jumat (14/4/2023), bertepatan dengan kegiatan Pesantren Ramadan di lingkungan sekolah, siswa SD Bangun Mandiri menyerahkan Donasi Kebaikan Ramadan tersebut kepada Dompot Dhuafa, senilai Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).

Kegiatan ini tentu tak lepas dari pesan sekolah dalam mendidik siswa-siswanya. SD Bangun Mandiri meyakini, melatih para siswa untuk cerdas mengelola uang memang seharusnya tidak berhenti pada kebiasaan menabung saja. Di samping menyisihkan uang untuk keperluan pribadi, siswa juga harus diperkenalkan pada kolom pengeluaran lain yang penting, yakni berdonasi. Sebab, semakin awal seorang anak mengenal kegiatan berdonasi, semakin tinggi pula ia akan menjadi seorang filantropis di masa mendatang.

Memahami konsep filantropi ini, SD Bangun Mandiri melakukan upaya pembiasaan bagi siswa-siswanya untuk peduli pada sesama, apalagi saat-saat

Bulan Ramadan seperti ini. Kepala Sekolah SD Bangun Mandiri, Arum Nawangwulan mengatakan, selama kurang lebih dalam kurun waktu satu pekan, para siswa berhasil mengumpulkan uang mereka sendiri sebagai kado bagi saudara-saudaranya yang yatim dan kurang beruntung.

“Banyak acara yang kami adakan selama Bulan Ramadan, namun kali ini ada yang berbeda, yaitu kami, terutama siswa-siswa melakukan aksi berbagi kepada sesama. Mereka berhasil mengumpulkan uang mereka sendiri untuk dijadikan sebagai kado bagi saudara-saudaranya yang yatim,” ujar Arum.

Pada kesempatan yang sama, Dhika, salah satu siswa kelas 5 menjelaskan bahwa selama pengumpulan donasi, ia dan teman-temannya tidak serta merta langsung meminta dari orang tua. Namun sebelumnya, mereka harus melakukan hal baik dulu, kemudian menyisihkan uang jajannya sendiri.

“Kita tidak boleh langsung meminta kepada orang tua kita. Tapi kita harus berbuat baik dulu,” katanya.

Dhika sendiri telah berhasil menyisihkan uang jajannya sebanyak Rp50.000. Sebanyak 200-an siswa, dari kelas 1 hingga 6, telah menyisihkan uangnya selama satu pekan terakhir dan akhirnya dapat terkumpul sebanyak Rp10.000.000.

“Tiap kelas diajarkan untuk menabung. Khususnya pada program ini, sekolah mengajak untuk menabung dan mengumpulkan uangnya untuk saudaranya yang yatim,” imbuh Kepala Sekolah.

Serah terima donasi kemudian dilakukan langsung oleh siswa yang diwakili oleh Isyana, didampingi Kepala Sekolah, dan diterima oleh Yudha Andilla selaku Senior Officer Retail Fundraising Dompot Dhuafa.

Selain penyerahan donasi kepada Dompot Dhuafa, pihak sekolah juga membagikan bingkisan kepada 15 anak yatim binaan Dompot Dhuafa yang turut pada kesempatan tersebut.

“Mudah-mudahan ini menjadi pintu pembuka dan menjadi inspirasi bagi semua pihak termasuk orang tua dan adik-adik siswa pada aktivitas keislaman dan kemanusiaan. Semoga keberkahan terlimpah kepada semua pihak yang terlibat. Saya yakin SD ini tidak hanya mencetak generasi-generasi yang pintar, namun juga generasi yang memiliki budi pekerti yang baik, beriman dan bertakwa, yang akan mampu menghadapi gelombang tantangan akhir zaman,” ucap Yudha di hadapan para siswa dan guru SD Bangun Mandiri. - (Dompot Dhuafa/Muthohar)

# IMPLEMENTASI ZAKAT DI DAERAH MINORITAS



**KUPANG** - Kajian fiqh zakat kali ini mengangkat tema tentang potensi dan implementasi zakat di daerah minoritas. Diselenggarakan oleh Dompot Dhuafa bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Kupang, dan dihadiri oleh sejumlah tokoh dan pemateri terkemuka.

Pemateri utama pada kajian ini adalah Prof. Dr. Drs. KH Muh Amin Suma BA SA MA MM, yang juga menjabat sebagai Ketua Dewan Syariah Dompot Dhuafa. Dalam penjelasannya, Prof. Amin Suma menguraikan konsep zakat secara umum dan memberikan gambaran tentang perjalanan Dompot Dhuafa dalam menyebarkan manfaat zakat yang telah disalurkan oleh para donatur. Beliau menggarisbawahi betapa pentingnya zakat dalam membantu masyarakat Indonesia maupun luar negeri.

Acara ini juga dihadiri oleh Jamaluddin Malik, S.Ag, seorang

pembicara utama yang memberikan pidato inspiratif mengenai pentingnya zakat dalam membantu daerah minoritas. Selain itu, Ahmad Fauzi Qosim SS MA MM, Sekretaris Dewan Syariah Dompot Dhuafa, bertindak sebagai moderator diskusi yang berlangsung dengan antusias.

Dalam sambutannya, Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa NTT, Sriyati menyampaikan rasa terima kasih kepada Prof. Amin Suma atas kesediaannya membagikan pengetahuan mengenai fiqh zakat, terutama bagi daerah minoritas seperti Nusa Tenggara Timur. Sriyati juga mengapresiasi Universitas Muhammadiyah Kupang yang telah mendukung kelancaran acara ini.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang, yang mewakili Rektor yang berhalangan hadir, menyatakan dukungannya terhadap kajian tersebut. Beliau menegaskan bahwa

kajian ini sangat penting untuk membahas potensi dan implementasi zakat di daerah minoritas, baik bagi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) maupun masyarakat luas. Diharapkan, melalui kajian ini, pemahaman dan pelaksanaan zakat di daerah minoritas dapat ditingkatkan.

Kajian fiqh zakat ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi OPZ yang bertugas dalam menggali potensi zakat di Nusa Tenggara Timur. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pengumpulan dan pendistribusian zakat di daerah minoritas, diharapkan zakat dapat lebih efektif dalam membantu masyarakat yang membutuhkan.

① Dompot Dhuafa bekerjasama Universitas Muhammadiyah Kupang, dan dihadiri oleh sejumlah tokoh dan pemateri terkemuka

# BAHAS PENGUNGSI LUAR NEGERI, DOMPET DHUAFA LAKUKAN FGD BERSAMA BRIN

JAKARTA - Dompot Dhuafa terus berkhidmat membentangkan kebaikan. Berbagai program diinisiasi baik untuk masyarakat Indonesia maupun Internasional. Sebagai bukti kepedulian terhadap isu kemanusiaan di kancah internasional, Dompot Dhuafa belum lama ini melakukan Forum Discussion Group (FGD) bersama peneliti senior BRIN, Prof. Dr. Tri Nuke Pudjiastuti, MA dan juga dihadiri dari perwakilan divisi Dompot Dhuafa, seperti divisi Pendidikan, divisi kesehatan, divisi dakwah, divisi layanan sosial, REMO, marcom, dan Corsec di Gedung Philatrophly, Jakarta Selatan, Rabu (7/6/2023).

Forum ini dilakukan guna merespon dari para pengungsi yang ada di wilayah Indonesia. Kepala Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa, Arif Haryono memaparkan kalau kebutuhan pengungsi tidak hanya dari aspek pendidikan semata, namun ada juga di beberapa aspek.

“Ada beberapa aspek yang dipenuhi seperti kesehatan, kehidupan, akomodasi, sampai aspek kemampuan berbahasa dan berbudaya, (local community) seperti yang ada di masyarakat Indonesia,” ucap Arif kepada SwaraCinta.

Dirinya menambahkan tidak hanya kepada pengungsi anak-anak, akan tetapi orang tua pengungsi juga harus direspon, karena apabila hanya anak-anaknya saja, kemudian orang tuanya juga tidak bisa berinteraksi dan berbaur dengan yang lain, prosesnya tidak akan terlalu berdampak besar.



Di tempat yang sama, peneliti senior BRIN menjelaskan kalau pemberdayaan pengungsi luar negeri dan terdata secara nasional, hal tersebut akan mereduksi ancaman persoalan keamanan nasional. Menjaga dan meningkatkan kesadaran komunitas pengungsi dalam menjaga harga diri (dignity), seperti terbukanya akses pendidikan dan juga akses pemberdayaan sosial ekonomi.

Menurut Prof. Nuke yang ahli riset dalam fokus ASEAN dan perbatasan, dan migrasi paksa mengungkapkan, program-program yang dibuat nantinya tidak sepenuhnya dikhususnya untuk pengungsi tetapi juga untuk masyarakat lokal juga.

“Selain itu dapat juga menetralkan potensi konflik agama terselubung, membangun model tata kelola dan burden sharing sebagai pilot project

untuk kepentingan lokal dan nasional,” sambungnya.

Dalam agenda FGD tersebut, dilakukan pula workshop mengenai pengungsi. Seperti contohnya jika berbicara solusi permanen bagi pengungsi, misalnya pengungsi sudah bisa baca tulis dalam Bahasa Indonesia, akan tetapi harus diajari aspek sosiologis, adat istiadat, kebiasaan masyarakat, dan juga mengaji.

“Karena ada kebutuhan yang muncul dari para orang tua pengungsi Muslim, anaknya harus bisa baca Al-Quran, karena belum tentu dalam sekolah formal diajari secara intens untuk membaca Al-Quran,” pungkas Arif. - Romy

① Kepala DMC Dompot Dhuafa, Arif Haryono dan peneliti senior BRIN, Prof. Dr. Tri Nuke Pudjiastuti, MA pada acara FGD

# KURBAN KEREN BARENG THE RAIN



**JAKARTA** - Grup musik asal Yogyakarta, The Rain, mengajak para The Rain's Keepers (sebutan bagi penggemar The Rain) untuk patungan kurban pada momen Iduladha 1444 H/2023. Bersama Dompot Dhuafa, The Rain mengusung kampanye #KurbanbarengTheRain dan mengunggahnya via laman sosial media Instagram The Rain pada 7 Juni 2023.

Band yang digawangi oleh Indra Prasta (vocal dan gitar), Anggoro (drum), Ipul Bahri (bass), dan Iwan Tanda (gitar dan vocal), mengajak The Rain's Keepers untuk membeli satu ekor sapi dengan cara patungan bertujuh. Ya, keempat personel The Rain tersebut ikut patungan, jadi ada tiga orang lagi yang bisa ikutan.

"Tak terasa, Iduladha 1444 H segera tiba. Teman-teman, yuk patungan Kurban bareng The Rain di momen Iduladha kali ini! Kita akan membeli satu ekor sapi dengan cara patungan bertujuh," ajak The Rain.

"Kita akan dibantu oleh teman-teman Dompot Dhuafa dalam proses pembelian sapi hingga pendistribusian

dagingnya. Dengan bantuan Dompot Dhuafa, daging kurban didistribusikan seluruhnya ke berbagai pelosok negeri, ke daerah-daerah yang jarang, bahkan belum pernah mendapatkan daging kurban. Dokumentasi pembelian sapi kurban, jadwal pemotongan, dan laporan distribusi daging kurban akan tersedia," jelas The Rain.

Dalam kesempatan di Kurbanawal, Indra juga menyampaikan rasa terima kasih untuk The Rain's Keepers yang telah berpartisipasi #KurbanBarengTheRain, serta teman-teman Dompot Dhuafa yang turut membantu memfasilitasi hewan kurban mulai dari para peternak hingga pemotongan dan pendistribusian daging kurbannya nanti.

"Pekan lalu kami mengajak teman-teman untuk kurban bareng, kita tunaikan bersama ibadah mulia di Iduladha ini. Dengan biaya patungan per orang untuk sapi (masing-masing 1/7) seberat 250-300 kg adalah Rp1.975.000,-. Alhamdulillah, hari itu juga teman-teman antusias ikutan berkurban," sebut Indra.

"Terima kasih dan selamat kepada M Ikhwan, Winda Soraya, dan Dessy Nurshiva, yang sudah berhasil ikutan #KurbanbarengTheRain. Semoga membawa keberkahan. Semoga kebaikan kamu dibalas dengan berlipat kebaikan di masa depan. Semoga mendapat berlipat kebaikan di masa depan," pungkas Indra.

"THK bukan sekedar transaksional, namun juga tentang pemberdayaan. Mulai dari peternak binaannya, lingkungan sekitarnya, pemotongan, hingga distribusinya nanti, insyaallah ikut terasa dampaknya. Dari hulu hingga hilir bermanfaat. Prosesnya dilakukan jauh-jauh hari, sebelumnya juga dengan Quality Control Kurban, agar sesuai dengan syariat Islam, serta hewan jantan untuk menjaga reproduksi," papar Mariatul Kibtiah, Ketua Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa 1444 H. -*Dhika Prabowo*

① Band The Rain menghibur penonton di Taman Literasi

Dompot Dhuafa

# SEMARAK KURBANAVAL DOMPET DHUAFA 2023



**JAKARTA** - Dompot dhuafa menggelar Kurbanaval 1444 H di Taman Literasi Martha Christina Tiahahu di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan pada Sabtu (10/6/2023). Acara tersebut dimeriahkan penampilan megah dari Marching Band “Bahana Qu” yang membuka acara Kurbanaval ini.

Selain itu, Dompot Dhuafa juga menghadirkan Chef Amanda, salah satu finalis Master Chef Indonesia Season 10 yang melangsungkan demo memasak Sate Sapi Maranggi di hadapan pengunjung. Tak hanya memasak, Chef Amanda juga membagikan 500 tusuk Sate Sapi Maranggi kepada ratusan pengunjung yang hadir memeriahkan Kurbanaval Dompot Dhuafa di sana.

Dalam rangka terus mengingatkan kebaikan lewat Program Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa kepada masyarakat luas, kegiatan ini juga menghadirkan “Kurban Talks: Satu Kurban Banyak Kebaikan” yang dipandu oleh Oghel Zulvianto dan Dini Andromeda.

Talkshow ini diisi oleh narasumber terbaik, di antaranya Prima Hadi Putra selaku Direktur Komunikasi dan Teknologi Dompot Dhuafa, Mariatul Kibtiah selaku Ketua Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa 1444 H, serta Elsa Sandria selaku Influencer dan juga Super Volunteer Dompot Dhuafa.

Prima Hadi Putra dalam kesempatannya menuturkan sejarah singkat Dompot Dhuafa beserta lima pilar program Dompot Dhuafa yang salah satu di antaranya adalah Program Ekonomi.

“Salah satu yang jadi hilirnya program ekonomi Dompot Dhuafa khususnya dalam pemberdayaan peternak di seluruh Nusantara adalah program Tebar Hewan Kurban. Sehingga, di momen Iduladha nanti, mereka tidak hanya menikmati hasil kerja keras mereka, tetapi juga berbagi dengan masyarakat sekitar,” terang Putra, dilansir [dompotdhuafa.org](http://dompotdhuafa.org).

Di sisi lain, Mariatul Kibtiah atau yang akrab disapa Lia selaku Ketua THK

Dompot Dhuafa 2023 menerangkan bahwa program ini telah hadir sejak tahun 1994 dengan nama Tebar 999. Adapun nama Tebar Hewan Kurban (THK) sendiri berganti mulai tahun 1997. Peralnya, dari tahun ke tahun, ternyata Dompot Dhuafa mampu melampaui jumlah 999 dalam penyebaran hewan kurban.

Selain itu, disampaikan juga bahwa dalam Program Tebar Hewan Kurban ini, Dompot Dhuafa berupaya melakukan distribusi merata. Bukan hanya di kota besar, melainkan juga menasar pelosok negeri yang terpencil atau yang sulit dijangkau. Sebab, masih banyak di pelosok sana, masyarakat kita yang belum mendapat pemerataan hewan kurban saat hari raya Iduladha.

“Masih ada di pelosok sana yang makin daging setahun sekali, atau ada juga yang makan nasi dengan air,” terang Lia. - *Awalia Ramadhani*

① Semarak Kurbanaval Dompot Dhuafa 2023, Satu Kurban Banyak Kebaikan

Dompot Dhuafa

# KULIAH PERDANA DARI AKADEMI MASJID PEMBERDAYA SUDAH DIMULAI



**YOGYAKARTA** - Kuliah perdana Akademi Masjid Pemberdaya (AMP) sudah dilaksanakan, program flagship yang telah disiapkan oleh Kolaborasi Masjid Pemberdaya (KMP) berbasis pelatihan untuk meningkatkan kapasitas para takmir masjid.

Program ini bertujuan untuk membentuk takmir masjid yang memiliki sikap amanah dan profesional dalam mengelola masjid sehingga dapat menciptakan masjid one stop service, one stop solution dan one stop innovation.

"Jadi saat ini masuk fase pembelajaran secara online dahulu, kemudian nanti di akhir bulan baru fase offline," ucap ustadz Imam Al Faruk, Manajer Dakwah Dompot Dhuafa, Jumat (9/6/2023).



Dirinya menambahkan, kalau timeline saat ini terdapat matrikulasi dari tanggal 8 sampai 12 Mei 2023 secara online, kemudian kuliah offline 26-27 Mei 2023, perkuliahan Online 10 Mei sd 15 Agustus 2023 dan berakhir wisuda 17 Agustus 2023.

AMP menyediakan materi pembelajaran yang dapat menunjang kapasitas takmir masjid meliputi 5 fungsi masjid, yaitu fungsi Baitullah, Baitul Maal, Baitul Tarbiyah, Baitu Dakwah, dan Baitul Muamalah. Program ini diberikan kepada 150 masjid sebagai penerima manfaat dalam bentuk program berupa kelas

matrikulasi, kelas basic, dan kegiatan magang ke masjid-masjid KMP.

Untuk jumlah peserta diinfokan Ustadz Imam Al Faruk, saat ini peserta AMP mencapai 167 Peserta yang mewakili 71 Masjid dari 9 provinsi (Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, Riau, Jambi dan Sulawesi Selatan).

Ketua Presidium Nasional KMP Dompot Dhuafa, Andi Juliandi mengatakan bahwa Akademi Masjid Pemberdaya merupakan pembelajaran selama 3-6 bulan. Program ini dikhususkan untuk leader-leader terpilih yang nantinya akan ditugaskan untuk berdakwah di masjidnya masing-masing. Berkolaborasi dengan Formasi 1, KMP Dompot Dhuafa akan memberikan pemahaman yang jauh lebih unggul lewat AMP. - Romy

①② Para peserta Akademi Masjid Pemberdaya di KMP

Dompot Dhuafa 📷

# WAKAF GOES TO CAMPUS UNPAD



**BANDUNG** - Dompot Dhuafa kembali menggelar Wakaf Goes to Campus di Masjid Raya Padjajaran, Bandung, Jawa Barat, Ahad (4/6/2023). Tak sendirian, Dompot Dhuafa menggandeng Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) dan Kelompok Studi Ekonomi Islam, Islamic Studies and Economic Group (KSEI ISEG) Universitas Padjadjaran.

Sebagai salah satu instrumen ekonomi Islam, literasi mengenai wakaf masih belum optimal di masyarakat Islam, tak terkecuali pada generasi muda Islam. Hari ini wakaf masih identik dengan 3M, yaitu masjid, madrasah, dan makam. Padahal, potensi wakaf begitu besar untuk membangun kesejahteraan masyarakat.

Literasi wakaf juga masih identik ditunaikan oleh mereka yang telah kaya dan memasuki usia senja. Padahal, wakaf bisa juga dilakukan oleh orang-orang muda, sedini mungkin, dan dengan nominal yang terjangkau.

Tema Wakaf Goes to Campus kali ini adalah “The Multiplier Effect of Waqf.” Tema ini dipilih mengingat manfaat wakaf yang luas dan berkelanjutan. Turut hadir dalam acara ini, General Manager Wakaf Dompot Dhuafa, Bobby P.

Manullang, Manager Wakaf Dompot Dhuafa, Sulistiqomah, Presidium Nasional Bidang Kelembagaan Fossei, Arya Dwiki Putra, serta Content Creator, Fauzan Ramaditya.

GM Wakaf Dompot Dhuafa Bobby Manullang menyampaikan bahwa potensi wakaf yang luar biasa di Indonesia belum diiringi dengan pemahaman tentang wakaf yang komprehensif dan mendalam, sehingga potensinya belum dapat dioptimalkan. Wakaf adalah instrumen besar bagi suatu negara. Bahkan, menurut Bobby, beberapa negara dengan minoritas muslim sudah menjadikan wakaf sebagai instrumen ekonomi negaranya. Wakaf sebagai instrumen ekonomi Islam memiliki dampak yang begitu besar

apabila dioptimalkan sebagai salah satu instrumen ekonomi negara.

“Namun Indonesia sebagai negara yang mayoritas muslim, pada faktanya tingkat literasi mengenai wakafnya masih rendah,” tutur Bobby.

Di sisi lain, Manager Wakaf Dompot Dhuafa, Sulistiqomah menjelaskan bahwa apabila melihat sejarah, terdapat 3 prinsip dasar wakaf, yaitu harta wakaf yang telah diberikan tidak boleh dijual, tidak boleh digadaikan, dan tidak boleh dipindahtangankan.

“Adapun untuk hasil wakaf atau surplusnya, boleh didistribusikan kepada kaum duafa dan boleh juga kepada keluarga wakifnya yang membutuhkan,” jelasnya.

Menurut Sulistiqomah, pemahaman tentang wakaf harus disesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini, termasuk pemanfaatan harta wakaf. Hal ini bertujuan agar wakaf dapat menjadi instrumen ekonomi yang strategis dalam menjawab kebutuhan masyarakat.

“Dari hal ini, wakaf benar-benar dapat diimplementasikan menjadi rahmatan lil alamin,” katanya.

Wakaf Goes To Campus (WGTC) Dompot Dhuafa sebagai bentuk ikhtiar agar generasi muda khususnya kalangan mahasiswa mengenal dan paham mengenai wakaf. Dengan ini, semoga potensi wakaf yang begitu luar biasa dapat dirasakan manfaatnya bukan hanya bagi umat Islam, melainkan juga oleh seluruh lapisan masyarakat. *-Hafiz*

① Dompot Dhuafa gelar wakaf goes to campus di Unpad

② GM Wakaf Dompot Dhuafa Bobby Manullang menyampaikan potensi wakaf di Indonesia



# SIAPPE KITE?

Bens Radio adalah radio yang bermuara pada pendirinya, yaitu Benyamin Suaeb. Bens Radio ditujukan untuk kalangan wanita dan pria dewasa muda secara massive, memiliki ciri khas penggunaan bahasa betawi & casual, sehingga dekat dengan masyarakat dengan menyajikan informasi secara update, fun, dan entertaining, serta memainkan Lagu Indonesia HITS & ENAK.

## PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN BENS RADIO

Rekor MURI "Siaran Radio Berpantun Terlama" pada tahun 2008

7 Tahun berturut-turut peringkat 1 AC Nielsen pendengar terbanyak se-Jabodetabek

Penghargaan dari Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 kategori "Anugerah Kebudayaan Kategori Media Radio"

## MEDIA DIGITAL

 [bensradio1062fm](https://www.instagram.com/bensradio1062fm)

 [bensradio1062fm](https://www.facebook.com/bensradio1062fm)

 [bensradio1062fm](https://www.tiktok.com/@bensradio1062fm)

 [bensradio1062fm](https://twitter.com/bensradio1062fm)

 [officialbensradio1062fm](https://www.youtube.com/channel/UC...)

 [www.bensradio.com](http://www.bensradio.com)

 [Bens Radio 106.2 fm](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bensradio)



"Bens Radio mengudarakan banyolan khas gue. Misalnya, ketika merekrut penyiar yang sama sekali baru, gue katakan bahwa radio ini ya bermuara pada gue" Benyamin Suaeb

## PROGRAM

### Prime Time



### Regular Time



### Spesial Komunitas



# ABANG NONE SIAGA BENCANA



**JAKARTA** - Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa memberi pembekalan terkait penanggulangan bencana kepada ratusan peserta Abang dan None (Abnon) Jakarta Selatan 2023 di Kantor Walikota Jakarta Selatan pada Minggu (28/5/2023).

Kepala Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kasudin Parekraf) Kota Jakarta Selatan, Rus Suharto mengatakan, akan melakukan seleksi dari ratusan peserta yang mendaftar menjadi 15 pasang finalis saja.

“Dalam seleksi awal, mereka diberikan pembekalan, pengembangan wawasan dan melakukan praktik pantun. Nanti, akan disaring menjadi 15 pasang Finalis Abang None Jakarta Selatan,” ujar Rus Suharto.

Untuk tahun ini, pemilihan Abnon Jakarta Selatan kembali memasukkan agenda kebidangan penanggulangan bencana maupun krisis kemanusiaan. DMC Dompot Dhuafa berkesempatan mengenalkan dunia penanggulangan bencana kepada para finalis Abnon Jaksel 2023.

“Inshaallah dari para semi-finalis yang telah masuk final, nantinya akan kita

lanjutkan dengan memberikan pelatihan kebencanaan yang offline,” terang Shofa Qudus selaku General Manager Disaster Risk Reduction DMC Dompot Dhuafa.

Annas Farhad, salah satu peserta mengungkapkan dirinya menjadi tahu jerih payah seorang relawan penanggulangan bencana.

“Banyak sekali ilmu yang didapat, salah satunya saya mengetahui apa yang disebut bencana dan bagaimana mitigasi bencana itu dilakukan serta bagaimana relawan bisa memikul (evakuasi) para korban-korban yang terdampak dari bencana tersebut,” pungkas Annas.

“Harapannya ilmu yang saya dapatkan tersebut bisa diimplementasikan di kehidupan sehari-hari dan dapat berguna di kehidupan yang akan datang,” sambungnya.

None Laras selaku Wakil Ketua Acara Pemilihan Abang dan None Jakarta Selatan 2023 menyebutkan bahwa pembekalan penanggulangan bencana ini sangat penting sebagai penunjang keterampilan yang dimiliki oleh para peserta. Pasalnya, dengan memiliki wawasan dan keterampilan dalam

penanggulangan bencana, kita mampu berkontribusi terhadap lingkungan sekitarnya dan masyarakat.

“Hari ini ada tim dari DMC Dompot Dhuafa yang mengadakan pembekalan mengenai penanggulangan bencana. Kenapa pembekalan ini penting bagi peserta, karena kita tidak tahu situasi-situasi yang akan dihadapi (masyarakat) nantinya. Maka dari itu, kami berharap mereka bisa mengetahui bagaimana cara menanggulangi bencana jika (suatu waktu) terjadi di daerah sekitar mereka. Selain itu, harapan saya ke depannya mereka dapat mengimplementasikan (apa yang mereka pelajari ini) dan bermanfaat bagi lingkungannya,” ungkap Laras.

Dengan hadirnya pembekalan penanggulangan bencana ini mampu mendorong dan menciptakan agen atau relawan penanggulangan bencana di seluruh wilayah Jakarta dan sekitarnya. Dengan demikian mampu menekan risiko terdampak dari segala jenis bencana alam yang ada.

“Harapan kami dari para peserta Abang dan None Jakarta Selatan 2023 ini dapat lebih mengetahui dan lebih aware terhadap kebencanaan di wilayahnya masing-masing. Melalui pembekalan ini kami berharap akan lebih besar dan lebih banyak lagi aksi partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kebencanaan di Indonesia,” tutup Shofa. -DMC

① GM Disaster Risk Reduction DMC Dompot Dhuafa, Shofa Qudus memberikan pembekalan penanggulangan bencana kepada abang none Jakarta

# TEBAR KADO UNTUK YATIM

Wujudkan #KebaikandariHati  
Anda untuk Mereka

Salurkan Kado Terbaikmu Melalui:

 **BCA 237.311.1180**

a.n. Yayasan Dompets Dhuafa Republika

Atau Kunjungi

[digital.dompetsdhuafa.org/donasi/sedekahyatim](https://digital.dompetsdhuafa.org/donasi/sedekahyatim)

Informasi & Konfirmasi

 **0811 1544 488**

Segera lakukan konfirmasi setelah donasi.  
Agar tercatat tepat dalam laporan ZISWAFKU

# DUDUK BERSAMA DI LESEHAN MACCA



Tidak lagi menempati di kampus UNHAS, saat ini Lesehan Macca bertempat di dekat kampus UIN Alaudin Makassar. Hal tersebut dikarenakan sebagai fokus pengembangan usaha agar lebih banyak lagi konsumen dan pelanggan yang terlayani.

Seperti dijelaskan oleh Pimcab Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan, Rahmat Mato, Lesehan Macca dibuat sebagai salah satu upaya pengentasan

kemiskinan di daerah Sulawesi Selatan melalui pengembangan usaha kuliner.

"Inisiatif pendirian rumah makan Lesehan Macca ini dicetuskan setelah melihat banyaknya penerima manfaat yang kurang mampu mengelola pinjaman usaha yang diberikan, sehingga dibutuhkan sebuah wadah usaha bersama sebagai tempat untuk berbisnis dan juga belajar manajemen bisnis yang baik," ucapnya ketika dihubungi SwaraCinta.

Melihat dari menu-menu yang disajikan sangatlah beragam, mulai dari jenis-jenis olahan menu makanan ayam seperti ayam crispy, ayam bakar, ayam geprek, dan juga ada pangangan ikan bakar dan juga mie goreng. Untuk menu minuman segar seperti lemon squas, strawberry, dan mangga.

Lesehan Macca menjadi sebuah destinasi yang sedang digandrungi anak-anak muda untuk berkumpul dan bercengkerama. Bercicara masalah



pendapatan, Rahmat Mato menjelaskan dari keuntungan yang didapatkan tidak lupa untuk mensisihkan zakat usahanya.

“Untuk omset, saat ini Lesehan Macca sudah menembus 100 juta per bulan. Dengan sistem pembagian keuntungan kepada penerima manfaat dan zakat atas usahanya,” sambung Rahmat.

Memang tidaklah mudah membalikkan telapak tangan dalam mengurus sebuah tempat makan, ada

yang masuk dan ada yang keluar, kalau diceritakan dahulu, ada koki seorang mualaf, Abdul namanya. Berbagai pengalaman dan pelatihan sudah banyak diikutinya. Sebelumnya ia

pernah bekerja sebagai koki di Restoran Maraja, Perintis, Makassar. Dari sebagian banyak restoran yang ada, ia merasa nyaman bekerja di Lesehan Macca.

Walaupun memiliki cacat fisik, namun Abdul sangat diterima dan tidak

pernah dikucilkan. Bahkan ditempat yang sangat sederhana dan terbatas Abdul tetap bisa mengeluarkan keahliannya dalam memasak.

Saat ini, untuk kepengurusan, dari sisi Mahasiswa hanya dari posisi kasier dan waitress, sisanya diambil dari penerima manfaat. Harapannya, lanjut dikatakan Rahmat, bisa lebih banyak membantu orang banyak lagi dan bisa mengembangkan Lesehan Macca di tempat-tempat lainnya di Sulawesi Selatan. -Romy



- ① Pegawai lesehan macca yang siap melayani pembeli dengan baik
- ② Suasana di dalam Lesehan Macca
- ③ Pegawai Lesehan Macca sedang mempersiapkan makanan untuk pembeli



## Niarti

# Perjuangan Ibu Niarti Mendidik Anak Pelosok



Baru tiga belas tahun lamanya, Ibu Niarti mengabdikan sebagai guru di SD Filial Rantau Langsat, Dusun Nunusan. Dusun ini terpisah jauh dari desa induknya, Desa Rantau Langsat, Indragiri Hulu, Riau.

Hanya ada satu jalur menuju ke dusun itu, yaitu jalur sungai. Perjalanan hanya bisa ditempuh dengan perahu mesin selama dua sampai lima jam,

tergantung kondisi ketinggian air. Bisa terbayang oleh kita, bagaimana perjuangan beliau untuk pergi mengajar.

Tak banyak orang yang bersedia mengajar di sekolah tersebut. Medan tempuh yang sulit dan letak dusun yang terpencil menjadi alasan utama. Apalagi, disana juga tak ada listrik yang menerangi dan sinyal telekomunikasi.

Aktivitas mandi, bersuci, mencuci, hingga buang hajat pribadi, dilakukan di tepian sungai. Dan saat gelap mulai menyelimuti, seketika dusun ini menjelma menjadi sebuah kampung mati.

Ibu Niarti rela meninggalkan keluarga dan juga hiruk pikuk sosial media, demi mengabdikan untuk negara, meski gajinya tak seberapa. Gaji perbulan



nyaris habis hanya untuk biaya sewa sampan. Untuk dua kali menyeberang saja, sudah tidak ada sisa untuk membeli kebutuhan.

Ibu Guru Niarti hanya lulusan SMK. Tapi semangatnya mengabdikan, ketulusan, dan sikap kedewasaannya patut untuk menjadi teladan. Atas pengabdianya itu, Niarti berhasil meraih Anugerah Perempuan Berjasa dan Berprestasi se-Provinsi Riau.

Anugerah tersebut merupakan bentuk apresiasi atas dedikasi, kerja keras, dan bakat luar biasa Niarti. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Gubernur Riau (Wagubri), Brigjen TNI (Purn) Edy Natar Nasution, pada peringatan puncak Hari Kartini di Gedung Daerah, Jalan Diponegoro, Pekanbaru.

“Guru Niarti merepresentasikan Kartini modern atas pencapaiannya yang luar biasa. Tak heran jika ia

dipilih menjadi salah satu perempuan hebat penerima penghargaan bergengsi yang disinyalir menjadi inspirasi bagi masyarakat luas,” sebut Nurhayati selaku Kepala Humas LPI Dompot Dhuafa, Senin (29/5/2023).



“Mewakili LPI, kami ucapkan selamat kepada Niarti, Guru Dampingan SLI LPI Dompot Dhuafa di Kabupaten Indragiri Hulu yang berhasil meraih Anugerah Perempuan Berjasa dan Berprestasi se-Provinsi Riau,”

imbuhnya.

Melalui sebuah laman di sosial media Instagram-nya, Niarti mengungkapkan kesan dan rasa sukurnya atas pengabdian mengajar di Desa Rantau Langsat.

“Butuh kesabaran dalam mendidik mereka, namun senyum mereka (anak-anak dan masyarakat Desa Rantau Langsat) membawa kebahagiaan untuk diri kita. Terima kasih banyak kepada semua orang baik yang telah membuat saya seperti sekarang, tanpa mereka saya tidak akan menjadi apa-apa,” ungkap Niarti. LPI Dompot Dhuafa berpesan, tetaplah rendah hati dan teruslah belajar, karena kesuksesan tidak hanya menginspirasi generasi saat ini, tetapi juga generasi mendatang.

“Semoga keberhasilan Niarti menjadi motivasi bagi banyak orang untuk meraih prestasi yang luar biasa. Terima kasih telah menjadi teladan bagi kami semua,” pungkas Nurhayati. - *Dhika Prabowo*

- ① Ibu Niarti
- ② Niarti bersama anak didiknya dan juga perwakilan Dompot Dhuafa
- ③ Niarti berfoto di depan sekolah tempat beliau mengajar
- ④ Niarti sedang memberikan pengajaran kepada salah satu muridnya

Dompot Dhuafa

# 4 Macam Game dan Charity

Berolahraga dan berdonasi, menjadi sebuah tren kebiasaan yang baik. Menggerakkan tubuh dengan olahraga, menggerakkan hati dengan berdonasi. Nah, Di akhir ngajak orang untuk bikin event olah raga yang ditujukan untuk charity.

## Matchday Indonesia Palestina

PSSI dan Pemkot Surabaya menyepakati donasi sebesar 10 persen dari hasil penjualan tiket pertandingan Indonesia versus Palestina untuk warga Palestina. Sebagai informasi, FIFA Matchday antara Indonesia Vs Palestina bakal digelar di Gelora Bung Tomo, Surabaya, 15 Juni 2023.





## Live Streaming Game Donasi

Salah satu publisher game online Garena belum lama ini menginisiasi Booyah Berbagi, dimana dalam game tersebut mengajak pemainnya ikut berdonasi, yaitu dengan menyumbangkan Gold Voucher FF kemudian dikonfersikan ke dalam rupiah untuk didonasikan kepada panti sosial yang ditunjuk.



## Pertandingan Golf Charity

Turnamen olahraga golf juga menyelenggarakan acara amal, bertajuk 8th MES Premiere Charity Golf Tournament ini berhasil menghimpun dana hingga lebih dari Rp 2 miliar. Dana tersebut akan digunakan untuk program pengembangan ekonomi dan keuangan Syariah, termasuk pemberdayaan masyarakat.



## Charity Run

Beberapa kali ajang lomba lari juga mengadakan charity untuk di donasikan kepada penerima manfaat. Semua uang yang terkumpul dalam acara tersebut, baik dari uang pendaftaran, sumbangan sukarela, maupun acara lelang, akan disalurkan secepatnya.

Disusun oleh :  
Romy  
Sumber:  
Berbagai sumber

Ilustrasi dan Layout :  
Asep Imam Warsono  
Foto & Image:  
Istimewa





## MENGGERUS LINGKARAN SETAN DENGAN PEMBERDAYAAN

Oleh : **Haryo Mojopahit**  
*GM Komunikasi dan Aliansi Strategi*  
*Yayasan Dompot Dhuafa Republika*



Program penyaluran dalam bentuk layanan dan pendayagunaan adalah inti sebuah lembaga filantropi. Salah seorang pendiri Dompot Dhuafa, S. Sinansari Ecip, mengatakan, “Seberat apa pun penghimpunan, bagi Dompot Dhuafa jauh lebih berat lagi adalah mendayagunakannya. Tanggung jawab yang diemban berupa amanah muzaki tak main-main. Sudahkah dana itu sampai kepada yang berhak? Bagaimana kemudian dengan status kemiskinan mustahik itu, terpecahkan atau tidak?” (Ecip, 2003). Oleh karenanya, penting sekali bagi sebuah lembaga filantropi, seperti Dompot

Dhuafa, untuk memperhatikan kualitas program-program yang dilakukannya sebagai pertanggungjawaban kepada Allah SWT, muzaki dan mustahik.

Pelaksanaan program pendayagunaan, tergantung dari cara organisasi memandang kemiskinan. Sejak awal, Dompot Dhuafa melihat bahwa kemiskinan merupakan dampak dari struktur sosial-ekonomi yang tidak berpihak kepada dhuafa. “Kemiskinan bukan suatu kecelakaan, melainkan produk sistem politik, ekonomi, sosial, dan budaya,” ujar Parni Hadi (2003). Para pendiri Dompot Dhuafa meyakini,

bahwa permasalahan kemiskinan tidak berdiri sendiri. Oleh karenanya, program Dompot Dhuafa harus menyelesaikan kemiskinan dari hulunya dan dari berbagai aspeknya.

Miskin secara ekonomi akan berdampak miskin multidimensional, mulai dari kesehatan, pendidikan dan budaya, serta iman. Lihat saja, masih tingginya angka kematian ibu dan anak akibat gizi buruk, angka putus sekolah, jumlah anak terlantar, angka pengangguran dan angka kriminalitas akibat kemiskinan. Kerusakan lingkungan yang mengakibatkan banjir

dan tanah longsor telah membuat kaum dhuafa lebih miskin dan menderita lagi.

Ada perumpamaan menarik yang senantiasa disampaikan sejak tahun 1990-an. Program Dompot Dhuafa dirancang tidak hanya memberikan ikan saja, namun juga memberi kail. “Bagi mereka yang belum bisa mengail, kami perlu mengajarnya dulu. Setelah mampu mengail, kami perlu mengusahakan tempat mengail. Kalau pun tempat mengail sudah diperoleh, kami perlu mengetahui bahwa masih ada ikan untuk dipancing. Jika pun ikan masih ada, perlu dijaga jangan sampai pengail baru ini tergusur atau digusur oleh mereka yang lebih berpengalaman dan memiliki mata kail lebih banyak.” Inilah filosofi awal program pendayagunaan Dompot Dhuafa yang melihat bahwa perubahan masyarakat tidak bisa dilakukan hanya pada program charity saja. Namun, program harus ditingkatkan menjadi pemberdayaan dan pembelaan masyarakat.

Dalam memandang kemiskinan, sejak awal Dompot Dhuafa terinspirasi dari teori lingkaran kemiskinan (the vicious circle of poverty) yang disampaikan oleh Ragnar Nurkse yang populer sekitar tahun 1950-an. Nurkse menyatakan bahwa kemiskinan di negara-negara berkembang karena kurangnya akumulasi modal (capital accumulation). Dari sisi penawaran (supply side), tidak adanya akumulasi modal di negara-negara berkembang berakibat pada lemahnya produktivitas (low productivity).

Hal ini membuat negara berkembang tidak memiliki penghasilan yang rendah (low income). Akibat kurangnya penghasilan, tidak ada tabungan yang cukup (low savings) yang berdampak pada kurangnya investasi (low investment). Minimnya investasi berakibat pada lemahnya produktivitas (low productivity). Nurkse juga melihat lingkaran setan yang sama berlaku untuk sisi permintaan (demand

side). Kurangnya produktivitas dan penghasilan (low productivity and income) berakibat pada lemahnya daya beli atau permintaan (low demand). Ini menyebabkan kurangnya daya tarik bagi investasi untuk masuk (low investment).

Untuk tingkat individu atau masyarakat, Nurkse juga melihat bahwa ada jebakan kemiskinan (poverty trap) yang akan terus memerangkap. Ia melihat bahwa kemiskinan akan menyebabkan orang untuk memiliki rumah yang tidak layak huni, nutrisi dan kesehatan yang buruk, tingkat stres yang tinggi, dan potensi melakukan kejahatan. Keempat hal di atas, ditambah dengan tingkat pendidikan yang rendah, akan membuat seseorang tidak mendapat pekerjaan layak, dan berakibat pada kurangnya penghasilan. Minimnya penghasilan ini pada akhirnya menyebabkan kemiskinan kembali.

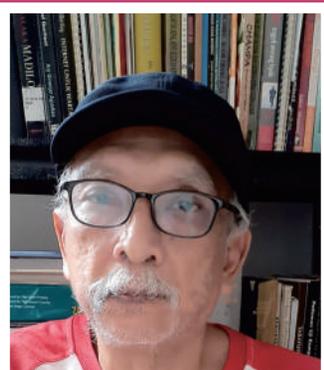
Dompot Dhuafa mengadopsi lingkaran setan yang dibuat oleh Nurkse ini ke dalam lingkaran setan kemiskinan, yaitu miskin ekonomi, miskin pendidikan, miskin kesehatan, miskin budaya, dan miskin iman dan takwa. Miskin secara ekonomi mengakibatkan kurangnya pendidikan. Rendahnya pendidikan berakibat kurangnya pola hidup bersih dan sehat. Tak ada asupan nutrisi dan kebersihan yang berdampak langsung bagi kesehatan seseorang. Tubuh yang lemah dan sakit-sakitan akan berdampak pada produktivitas. Apalagi jika ditambah tidak adanya keterampilan atau ilmu pengetahuan yang mumpuni. Lengkaplah seseorang menjadi dhuafa karena tidak ada yang mau memperkerjakan atau juga tidak akan ada pekerjaan yang cocok baginya.

Ketiadaan produktivitas ini membuat orang menjadi peminta-minta yang mengandalkan belas kasihan orang lain. Lama-lama hal ini akan menjadi budaya dan mempengaruhi etos kerjanya. Tak perlu kerja, jika ternyata bisa meminta dari orang lain.

Akibatnya, ia menjadi miskin nilai atau miskin budaya. Kemiskinan budaya akan menyebabkan krisis iman dan takwa. “Kefakiran akan mendekatkan kepada kekufuran,” begitu kata hadits yang populer disebutkan. Kemiskinan iman dan takwa akan menggoda orang untuk melakukan tindak kejahatan.

Keberpihakan Dompot Dhuafa kepada mustahik ini sangat terlihat di program-program yang digulirkan. Dengan kata lain, semua program di Dompot Dhuafa harus berfokus kepada satu hal, yaitu mustahik. Zakat tak boleh diberikan di luar mustahik. Bahkan, jika harus diutak-atik pun sasarannya harus tetap mustahik. Sayangnya, mustahik tidak punya kekuatan untuk menuntut apa yang menjadi hak-nya kepada amil zakat. Oleh karenanya, kita harus melihat kemiskinan dan program yang dibutuhkan juga harus dari perspektif mustahik. Program pendayagunaan Dompot Dhuafa harus bersandar pada kecerdasan dan pengetahuan setempat (local genius), dengan menggunakan sumber daya setempat (local resources) dan dengan kearifan setempat (local wisdom).

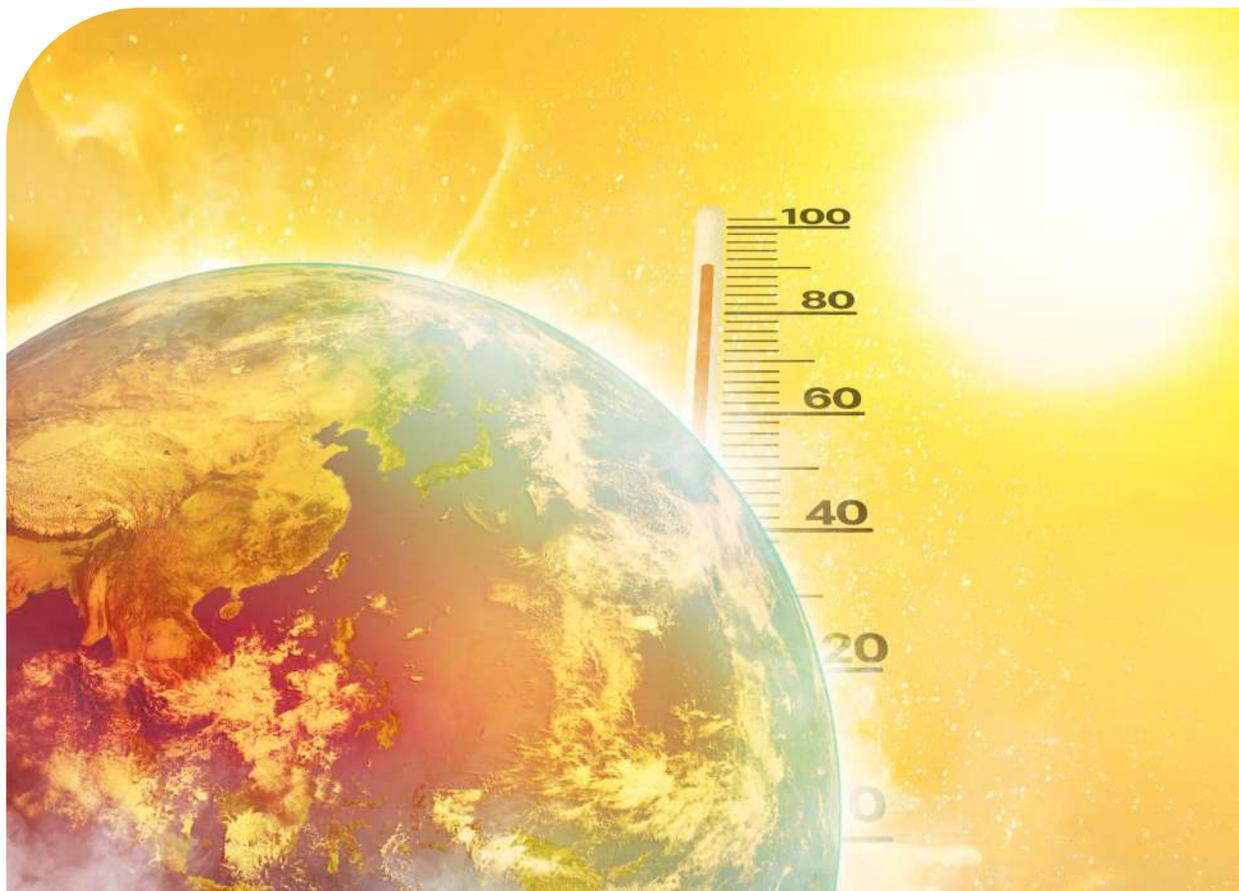
Perubahan sosial dalam program-program Dompot Dhuafa bisa terukur bila pendekatan multi-dimensi ini difokuskan untuk satu atau beberapa kawasan. Dari sinilah lahir konsep pengembangan kawasan yang dikenal sebagai Klaster Madaya (Mandiri Berdaya). Inti dari Klaster Madaya adalah mengubah sebuah kawasan dengan pendekatan program terpadu. Mulai dari program ekonomi berbasis komoditas lokal, penyediaan layanan kesehatan yang menjamin produktivitas masyarakat, pendidikan formal dan vokasi yang mendukung pemberdayaan, menyantuni mereka yang tidak produktif lagi seperti orang tua, dan melakukan pembenahan tata kelola dan ekosistem kawasan agar melahirkan sistem yang berkeadilan untuk semua.



# Dampak Suhu Ekstrim Bagi Anak

Oleh : **Nanang Sunarto**

wartawan senior ANTARA dan penulis KBKnews



Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) mengingatkan, cuaca ekstrim, baik panas atau dingin tidak normal akibat dampak perubahan iklim berdampak besar bagi kesehatan anak ketimbang orang dewasa.

“Cuaca panas yang terjadi akhir-akhir ini misalnya, rentan terhadap

kesehatan anak terutama balita. Karena mengganggu aktivitas mereka di luar ruangan,” kata Ketua IDAI Piprim Basarah Yanuarso (Kompas, 3/5).

Suhu udara panas di sejumlah wilayah di Indonesia sejak medio April lalu terjadi akibat dekatnya jarak matahari dan bumi serta tiupan angin monsun

dari Australia yang menyebabkan sengatan matahari langsung ke permukaan bumi karenautupan tabir awan yang menghalanginya tersapu angin.

Sementara itu, sejumlah negara di Asia seperti China, India, Laos, Bangladesh, Pakistan dan Thailand lebih parah lagi,

karena mereka mengalami panas ekstrim akibat tingginya tekanan udara di atas perairan di Teluk Benggala hingga Filipina akibat pemanasan global dan ulah manusia (perambahan hutan dsb).

Suhu ekstrim di atas 40 derajat Celsius terjadi di 12 propinsi di China, bahkan di India sampai 51 derajat Celsius sampai merenggut 13 nyawa dan puluhan dirawat di rumah sakit, sementara sekolah diliburkan.

### Dampak berbeda

Sementara itu, Piprim menyebutkan, dampak perubahan iklim berbeda di negara-negara yang memiliki empat musim, namun yang jelas, anak adalah kelompok rentan yang harus dilindungi agar dampaknya tidak menghambat proses tumbuh kembang mereka.

Berdasarkan catatan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), ada tiga dampak perubahan iklim terhadap anak yakni dampak langsung terhadap kesehatan, melalui perubahan ekosistem dan perilaku manusia serta dampak perubahan iklim bagi kesehatannya akibat bencana alam.

Sedangkan dampak langsung perubahan iklim terhadap kesehatan anak, menurut Ketua Satgas Bencaa IDAI Taufiq Khadafi, terkait perubahan suhu bumi yang ekstrim yang berujung kekeringan, kebakaran, banjir dan proses presipitasi ekstrim

(mencairnya awan akibat suhu tinggi) juga berdampak pada kesehatan anak.

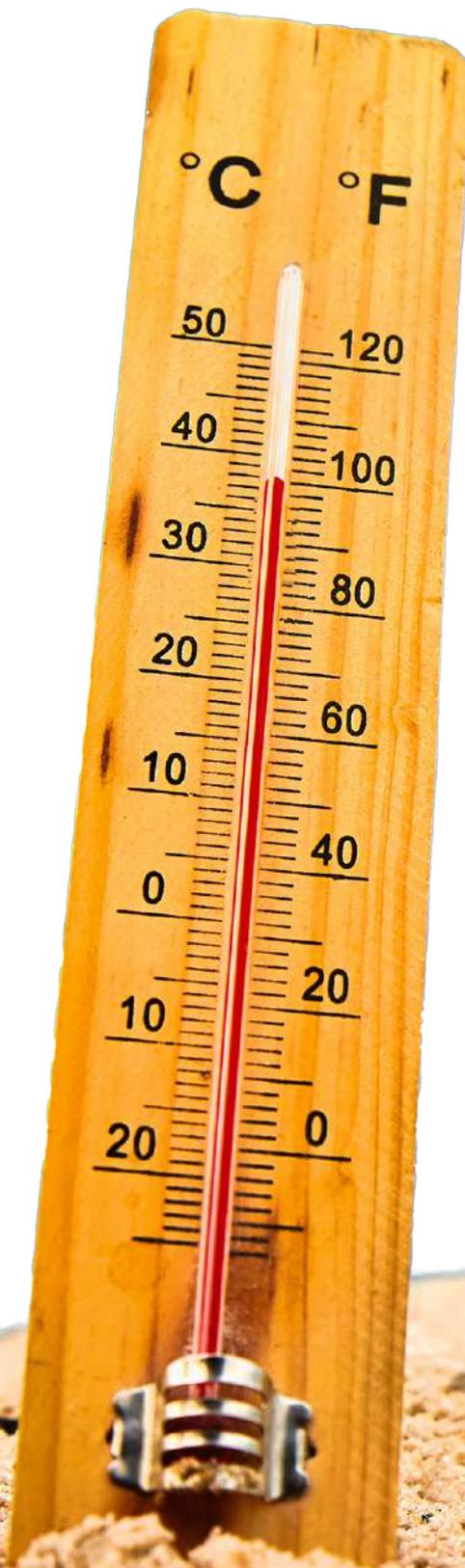
Hasil penelitian selama 30 tahun di Kanada sejak 1981 – 2010, menurut dia, terdapat hubungan kuat antara peningkatan suhu bumi yang ekstrim dan kematian bayi usia tiga sampai 12 bulan secara mendadak.

Sebaliknya, suhu dingin ekstrim bumi juga beresik terutama pada bayi berusia 0 sampai 185 hari karena bisa memacu hipotermia yang bisa memicu kematian, sehingga bayi harus dijaga agar tetap dalam keadaan hangat.

Kerentanan anak terhadap suhu ekstrim juga tak terlepas dari karakteristik anak yang unik yakni kondisi fisiologisnya berbeda dengan orang dewasa.

Selain itu, aspek anatomi, proporsi kepala anak-anak juga lebih besar dari orang dewasa, sehingga pada proses normal, anak lebih mudah mengalami dehidrasi serta terpapar bahan hirupan.

Mari lindungi anak dari cuaca ekstrim.



# Dengan Wakaf Produktif, Dompot Dhuafa Cetak Santri Penghafal Qur'an Berjiwa *Socio-Technopreneur*



Program Green House Lido merupakan pengembangan pengelolaan kawasan wakaf produktif berbasis pesantren. Terletak di kawasan PTGL dan dikelola oleh mitra yang ahli di bidang pertanian berbasis teknologi dengan metode budidaya hidroponik *drip irrigation system* (sistem irigasi tetes). Sehingga mampu menghasilkan buah yang berkualitas.

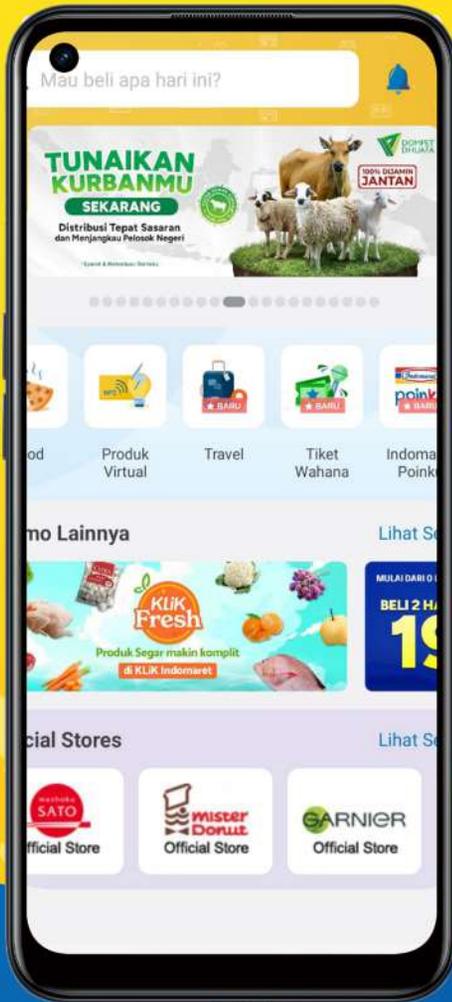
Kehadiran Green House Lido di kawasan pesantren berbasis wakaf tersebut bertujuan sebagai sarana bagi para santri belajar bertani dengan konsep pertanian modern. Sehingga PTGL diharapkan mampu mencetak santri penghafal Qur'an berjiwa *socio-technopreneur*.



KLIK



# Kurban Mudah dan Aman via Klik Indomaret



DAPATKAN DISKON S.D

**200**rb

\*Periode Promo s.d 20-29 Juni 2023

**STOK !!!  
TERBATAS**



**100% DIJAMIN  
JANTAN**

# SEBARAN WAKAF SUMUR DOMPET DHUAFA DI INDONESIA

Terdapat **40 titik sumur wakaf Dompot Dhuafa** yang telah mengalirkan manfaat berupa akses air bersih untuk saudara kita di seluruh penjuru Indonesia.



Lampung: 1 Jawa Barat: 8 Jawa Tengah: 5 Jawa Timur: 6 Yogyakarta: 2 Banten : 2  
Sulawesi Utara: 1 Sulawesi Selatan: 1 Sulawesi Tenggara: 3 Riau: 2 Nusa Tenggara Timur: 1  
Sumatra Utara: 3 Kalimantan Timur: 1 Kalimantan Tengah: 1 Maluku: 2 Papua: 1

**#ManfaatTerusMengalir #PahalaTiadaBerakhir**



[www.tabungwakaf.com](http://www.tabungwakaf.com)

# KOLABORASI KEBAIKAN KURBAN PT ANGKASA PURA II BANDARA RADIN INTEN II LAMPUNG



LAMPUNG SELATAN - PT Angkasa Pura II, Bandara Radin Inten II Lampung berkolaborasi kebaikan kurban dengan Dompot Dhuafa Lampung di momen Hari Raya Idul Adha 1444 Hijriah. Kolaborasi secara simbolis dilakukan Executive General Manager (EGM) PT Angkasa Pura II, Bandara Radin Inten II, Untung Basuki dan Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Lampung, Yogi Achmad Fajar pada Kamis (15/6) di Kantor Bandara Radin Inten II, Branti, Lampung Selatan.

PT Angkasa Pura II Bandara Radin Inten II Lampung memberikan bantuan sebanyak 1 ekor sapi dan 2 ekor domba. Hewan kurban tersebut akan diberikan kepada masyarakat sekitar lingkungan Bandara Radin Inten II.

EGM PT Angkasa Pura II, Bandara Radin Inten II Lampung, Untung Basuki berharap dengan bersinergi dan kolaborasi ini dari segi penyaluran nya dapat tepat sasaran, bermanfaat,

dan juga membawa kebaikan serta melimpah nya keberkahan bagi PT Angkasa Pura II Radin Inten II dan juga untuk Dompot Dhuafa Lampung.

“Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada Dompot Dhuafa Lampung, sebagai salah satu Lembaga Amil Zakat terpercaya di Indonesia yang sudah berkenan untuk berkolaborasi dan bersinergi bersama PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Radin Inten II untuk bersama sama dapat menyalurkan hewan kurban kepada warga di wilayah sekitar Bandar Udara Internasional Radin Inten II,” terang Untung.

Dikonfirmasi di lokasi yang sama, Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Lampung, Yogi Achmad Fajar merasa bersyukur atas kepercayaan yang diberikan oleh PT Angkasa Pura II, Bandara Radin Inten II Lampung.

“Terima kasih atas amanah dan kepercayaan PT Angkasa Pura II, Banda

Radin Inten II Lampung dalam kolaborasi kebaikan kurban tahun ini. Hewan-hewan kurban yang akan disembelih berasal dari peternak mitra dan peternak binaan Dompot Dhuafa Lampung di daerah Pringsewu. Hewan kurban ini telah kami pastikan kesehatan dan kualitasnya melalui quality control yang ketat dan teratur,” jelasnya.

Lebih lanjut, Yogi menyampaikan bahwa melalui program kurban ini tidak hanya membantu masyarakat di sekitar Bandara Radin Inten II Lampung, namun juga telah membantu memberdayakan para peternak dhuafa binaan Dompot Dhuafa Lampung. – *DD Lampung*

① Pincab DD Lampung berswafoto bersama EGM Angkasa Pura II Lampung untuk kolaborasi kebaikan

## DOMPET DHUafa BENGKULU

# KAMPUNG ZAKAT SELUMA



**BENGKULU** - Dompot Dhuafa meresmikan tiga program sosial utama yang difokuskan di wilayah Kelurahan Sido Mulyo, Kecamatan Seluma Selatan, Seluma, Selasa (23/5/2023). Launching program di Kampung Zakat Seluma ini dipimpin oleh Senior Officer Layanan Sosial Dompot Dhuafa, Kamaludin, didampingi Yunida Een Friyanti selaku Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Provinsi Bengkulu.

Acara ini turut dihadiri oleh Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Kemenag Seluma, Baznas Seluma, Camat Seluma Selatan, Lurah Sido Mulyo, dan perwakilan Pukesmas serta Posyandu setempat.

Saat dikonfirmasi, Senior Officer Layanan Sosial Dompot Dhuafa, Kamaludin menjelaskan tiga program yang disalurkan di Kampung Zakat tersebut.

Pertama, pembangunan tiga MCK yang terbagi untuk RW 01, RW 02, dan RW 03, di rumah warga yang benar-benar membutuhkan. Kedua, santunan nutrisi untuk anak-anak yang kurang gizi dan stunting, salah satunya memberikan bantuan dan monitoring kepada balita yang terdampak stunting selama enam bulan ke depan.

Ketiga, program penempatan Dai pemberdaya. Dalam hal ini, Dompot Dhuafa telah menunjuk salah satu Dai yang telah diberikan pelatihan pemberdayaan sebelum dikerahkan di Kelurahan Sido Mulyo.

“Jadi tidak hanya melakukan dakwah, namun Dai tersebut selama satu tahun ke depan akan diberdayakan untuk membantu menggali potensi yang ada di Kelurahan Sido Mulyo, mulai dari sisi ekonomi hingga sosial yang tentunya berkerja sama

dengan masyarakat,” tutur Kamaludin.

Dalam kesempatan ini, Kamaludin juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan terlibat untuk kelancaran kegiatan ini. Semoga program yang diberikan dapat berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

“Ada beberapa pihak yang telah membantu Dompot Dhuafa dalam melancarkan kegiatan ini, yaitu Kelurahan Sido Mulyo, Kemenag Provinsi Bengkulu, UINFAS Bengkulu, Posyandu, dan warga setempat,” tutupnya. - *Dompot Dhuafa/Bengkulu*

① Dompot Dhuafa resmikan Kampung Zakat Seluma

Dompot Dhuafa

## DOMPET DHUAFA HONGKONG

# JAMAAH MANASIK HAJI DAN HALAL BIHALAL



**ADMIRALTY** - Ratusan jamaah dari berbagai organisasi dan etnis memadati BNI Hall di Admiralty, Hong Kong, beberapa waktu lalu. Acara yang digagas oleh Dompet Dhuafa (DD) Hong Kong bekerjasama dengan Hajj Foundation dan IKJHI (Ikatan Keluarga Jamaah Haji Indonesia) di Hong Kong ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Halal Bihalal Idul Fitri 1444 H. Ahad (21/5/2023)

General Manager DD Hong Kong, M. Imam Baihaqi, berharap kegiatan ini dapat memupuk silaturahmi antara DD Hong Kong dengan berbagai komunitas Indonesia yang ada di Hong Kong SAR dan Macau. Juga, etnis lain semisal warga Negara Singapura, Malaysia, dan lainnya.

“Selain itu, kegiatan ini bagian dari edukasi Haji-Umroh dan Kurban, agar para jamaah bisa memaksimalkan ibadah spesial Dzulhijjah ini di rantau menuju Baitullah,” kata Imam.

Mantan pimpinan DD Hong Kong, Ustadz Ahmad Fauzi Qosim, hadir di acara tersebut sebagai trainer. Pada kesempatan itu Sekretaris Dewan Syariah DD ini menyampaikan beberapa materi, meliputi keutamaan amalan di Bulan Dzulhijjah, sejarah perintah haji dan kurban, serta keutamaan kota suci Mekkah dan Madinah. Ia juga membimbing para jamaah untuk melakukan praktek rangkaian ibadah haji dan umroh.

Pimpinan Hajj Foundation, Yolvis Sahardi, yang juga turut hadir,

memotivasi para jamaah untuk bisa beribadah haji dari manapun, termasuk memanfaatkan peluang beribadah haji dari Hong Kong yang tersedia bagi warga Indonesia yang tinggal di Hong Kong dan Macau. Tentu saja, dengan mengikuti ketentuan yang dibelakukan oleh Konsulat Saudi Arabia di Hong Kong. Diantaranya, pelaksanaan ibadah haji dari negara minoritas dilaksanakan melalui travel agent setempat yang terregistrasi di Kedutaan/Konsulat Saudi di negara tersebut.

Acara diakhiri dengan zikir dan doa bersama, bersalaman, dan saling memaafkan. (AFQ).

① Jamaah Haji Hongkong 2023

Dompet Dhuafa

## DOMPET DHUAFA JATENG

# KANTIN KONTAINER DOMPET DHUAFA CETAK GENERASI WIRAUSAHA



**SALATIGA** - Dompot Dhuafa menginisiasi kantin kontainer yang berada di dalam kampus UIN Salatiga, Jawa Tengah. Diinisiasi dari 2016 lalu, kantin yang sejarahnya dari mahasiswa untuk mahasiswa guna mencetak beasiswa agar dapat lulus kuliah dengan nilai terbaik.

Seperti dikatakan oleh Pimpinan cabang Dompot Dhuafa Jawa Tengah, Zaini Tafrikhan, sejarahnya ini untuk beasiswa di UIN.

“Program ini tidak kita berikan secara cash tapinya, namun diinfokan juga kepada teman-teman kampus agar skill enterprenurnya lebu terasah,” ucap Zaini kepada awak media di lokasi, Rabu (31/5/2023).

Meskipun nanti kepengurusan kantin kontainernya sudah lulus namun

orang-orang yang menggantikan awalnya di assessment terlebih dahulu namun masih dalam supervisi Dompot Dhuafa.

“Kita juga awalnya melakukan assessment terlebih dahulu, untuk teman-teman yang kurang mampu sampai hri ini jika kepengurusan berganti namun tetap dalam supervisi kita,” sambung Zaini.



Kantin yang diisi oleh 3 orang pengurus dan 1 orang ibu kantin, selalu ramai dipenuhi oleh mahasiswa ataupun dosen yang ikut makan di lokasi. Wakil Dekan 1 Fakultas Dakwah UIN Salatiga, Achmad Maimun

menjelaskan anak-anak Mahasiswanya ini mempunyai daya juang (struggle) yang tinggi.

“Karena waktu awal-awal berdiri hanya dapat Rp 100 ribu per anak namun sekarang sudah sampai Rp 900 ribu dan sudah saving 2,5 persen untuk zakat juga,” ucapnya.

Harapan dari kami yaitu adanya pengembangan juga di tempat lain karena karena bisa membantu finansial dan secara sisi entrepreneur juga makin baik.

Kantin yang murni dari dana zakat produktif ini pada intinya di setiap generasi yang ikut masuk kriteria Dompot Dhuafa yang kurang mampu namun mau dan ingin keluar dari ketidakmampuan tersebut.

“Dan untuk total PM yang sudah mendapatkan beasiswa sudah sekitar 30-an orang,” ucap Zaini.

Kordinator kantin kontainer, Busro mengatakan untuk masalah pendapatan untuk omset kotornya saja bisa mencapai Rp 20 juta per bulan, kemudian untuk pembagiannya disisihkan per orang mendapat Rp 1-2 juta, dengan ditambah dana pengembangan 10 persen dan sisanya menggunakan sistem bagi hasil. – Romy

① Para mahasiswa jajan di kantin kontainer

② Salah satu orang yang mengurus kantin kontainer

Romy

## DOMPET DHUAFASULAWESI SELATAN

# COMMUNITY GATHERING BERSAMA INFLUENCER DAN RELAWAN



**SULSEL** - Dompot Dhuafa menargetkan penyaluran 32 ribu ekor kambing atau domba, untuk Idul Adha 2023. Disampaikan oleh Wakil Ketua Program Tebar Huwan Kurban (THK) Dompot Dhuafa Taufan Yusuf. Target tersebut disampaikan pada kegiatan Community Gathering Satu Kurban Banyak Kebaikan Dompot Dhuafa, di Garden Maxone Hotel, Makassar (10/6)

“Kambing atau domba yang akan disalurkan berasal dari donatur dan masyarakat yang bersimpati pada kegiatan THK, yang saat ini kami sedang berusaha mencari sumber peternakan agar mencapai target,” tambah Taufan.

Pelaksanaan THK tersebut, belajar dari tahun lalu, cukup kewalahan dengan stok hewan kurban yang tersedia, karena masih kondisi Covid dan penyebaran isu Penyakit Mulut dan

Kuku (PMK) hewan kurban. Karena itu, Panitia THK tahun ini mempersiapkan lebih jauh lagi agar tidak kebingungan dengan stok.

“Untuk saat ini, Tim THK menjalankan kegiatan Quality Control, baik dari segi jumlah maupun kesehatan, standar hewan kurban,” jelas Taufan.

Sementara untuk di Wilayah Sulawesi Selatan, selain target, Tim THK melakukan pendataan wilayah-wilayah yang belum tersentuh hewan kurban.

Menurut Ketua Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan Rahmat Mato, pulau-pulau terluar dari wilayah daratan, seperti kawasan Kepulauan Pangkep, sekarang sedang dilakukan verifikasi.

“Verifikasi itu dimulai dari tokoh-tokoh masyarakat setempat, crosscheck

dengan masyarakat penerima daging kurban,” ujar Rahmat.

Meningkatkan nilai pembelajaran dari penyaluran daging kurban, Tim THK Sulsel kembali akan menggunakan sejenis anyaman dari bambu, sebagai pembungkus, dan menghindari penggunaan kantong plastik.

“Tahun 2019, cara distribusi itu sudah kami mulai, kerjasama dengan kelompok pemberdayaan ibu-ibu, Minasa Te'ne, Kabupaten Pangkep, ada 20 ibu-ibu menyicil perhari untuk menganyam, kami butuh sampai 3000 buah, untuk menyalurkan daging kurban,” rincinya.

THK Sulsel akan bergerak di 15 Kabupaten, sebanyak 25 titik, dengan target 500 ekor setara kambing atau domba.

Dua undangan lain dalam Gathering ini, influencer asal Makassar Dhillia dan super Relawan Guru Rawiah, yang sudah lama bekerjasama dengan THK Dompot Dhuafa, pada penyaluran daging kurban.

Pengalaman yang dialami oleh Guru Rawiah, membuatnya tidak ingin berhenti untuk membantu. “Saya ingin muda terus agar tetap kuat ikut bawa daging kurban hingga ke pelosok, Sulsel,” lirik Rawiah.

① Community Gathering bersama influencer dan relawan

Dompot Dhuafa

# 3 DEKADE DOMPET DHUAFA DEMI MASA DEPAN



Menuju momen 3 Dekade Dompot Dhuafa Demi masa depan, lembaga filantropi Dompot Dhuafa terus melakukan perbaikan dari semua sektor, layanan 5 pilar yang dimulai dari berdirinya Dompot Dhuafa 30 tahun yang lalu masih komit dipegang hingga saat ini. Mulai dari pilar pendidikan, ekonomi, kesehatan, dakwah dan budaya, dan juga sosial.

Seiring dengan semangat perayaan Milad Dompot Dhuafa yang ke 30, hal ini menjadi kesempatan untuk solidaritas sosial dan kerjasama antara donatur, masyarakat, relawan, dan mitra kerja Dompot Dhuafa. Melalui kegiatan seperti donasi, pemberdayaan masyarakat, pemberian beasiswa, program kebaikan, atau layanan Kesehatan. Dompot Dhuafa berusaha

untuk meningkatkan kualitas hidup dan memberdayakan masyarakat yang membutuhkan.

Tidak hanya itu, momen 3 Dekade Dompot Dhuafa Demi masa depan juga dirayakan sebagai pencapaian dan prestasi yang telah diraih oleh lembaga dalam dampak positif bagi masyarakat. Dompot Dhuafa juga rutin



menginformasikan laporan hasil kerja tiap tahunnya dan berbagi kisah inspiratif tentang perubahan yang telah dicapai.

Dengan ghirah perayaan yang memadukan kegembiraan ulang tahun dengan misi sosial, Dompot Dhuafa menjadikan momen yang berarti bagi semua pihak yang terlibat. Hal tersebut menjadi pengingat bagi semua bahwa kita memiliki peran dalam menciptakan perubahan positif di masyarakat dan memberikan

harapan bagi mereka yang membutuhkan.

Perubahan memang sudah menjadi keniscayaan, namun bagaimana lembaga ini bertumbuh dan juga mengikuti zaman. Goes digital menjadi sebuah disrupsi digital yang tiada henti, belum tanpa ujung namun lembaga mencoba berjalan seiring kompak agar tidak saling bermusuhan apalagi saling menjatuhkan.

Begitupun dengan sisi akuntabilitas menjadi nilai yang harus dijaga secara

marwah dan khidmat. Perkembangan kedepan Dompot Dhuafa akan menjadi sebuah lembaga yang lebih akuntabel dengan governance, risk, and compliance yang selalu dievaluasi terus menerus.

Tantangan dan peluang masih terbentang lebar di depan. Dompot Dhuafa siap merespon dengan apapun yang dipunya, siap berkolaborasi dengan beberapa pihak stakeholder atau manapun, menanggulangi kemiskinan, melayani kaum dhuafa. - Romy



- ① Senyum kebaikan dari penerima manfaat untuk donatur, mitra, dan lembaga
- ② Dompot Dhuafa memberikan bantuan kepada penerima manfaat
- ③ Ketua Pembina Dompot Dhuafa, Parni Hadi memberikan wejangan di acara milad tahun lalu

Dompot Dhuafa



# MANFAAT OLAHRAGA POUND FIT

Pound fit merupakan jenis olahraga baru yang menggunakan alat semacam stik dan musik sebagai komponen utamanya. Mirip seperti aerobik, namun ciri khasnya menggunakan alat yang dinamakan Ripstix, yaitu stik drum ringan seberat 0,45 kg yang dirancang khusus untuk berolahraga.

Berikut berbagai manfaat Pound fit untuk Anda.



## Menguatkan otot bagian tengah tubuh

Olahraga ini dirancang untuk menggerakkan badan secara keseluruhan. Namun, banyaknya gerakan memutar dan gerakan membungkuk akan bermanfaat untuk memperkuat otot perut dan sekitarnya serta memperkuat jaringan ikat.



## Latihan tubuh secara keseluruhan

Tidak semua olahraga melibatkan keseluruhan tubuh dalam prosesnya. Namun, olahraga ini merupakan salah satu olahraga yang melibatkan tubuh secara keseluruhan. Maka dari itu, olahraga ini cocok bagi Anda yang ingin berolahraga secara maksimal hanya mengandalkan satu olahraga saja.



## Turunkan berat badan

Olahraga yang satu ini selain memadukan gerakan yoga dan pilates juga dilengkapi dengan unsur kardio, yakni gerakan seperti menabuh drum. Penggabungan ketiga olahraga ini dalam satu latihan membuat Anda mampu membakar kalori hingga 900 kalori per jam loh.



## Membantu pemulihan pasien selama menjalani terapi fisik

Pengagas olahraga Pound Fit menyatakan bahwa terapi fisik yang paling menantang merupakan salah satu cara terbaik untuk memperkuat otot dan sendi. Latihan ini bisa digunakan sebagai terapi pelengkap bagi pasien yang sedang menjalani terapi fisik untuk mempercepat pemulihan.

Disusun oleh:  
Romy

Sumber:  
Hellosehat

Ilustrasi dan Layout:  
Asep Imam Warsono

Foto & Image:  
Istimewa



## PENDISTRIBUSIAN HEWAN KURBAN DALAM BENTUK BEKU/ FROZEN PROGRAM THK LUAR NEGERI 2023

Oleh: **Prof. Dr. Drs. K.H. Muhammad Amin Suma, B.A., S.H., M.A., M.M.**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah Dompot Dhuafa, Ketua Umum HISSI (Himpunan Ilmuwan dan Sarjana Syariah Indonesia)

Bahwa dalam rangka merespon surat permintaan Opini Syariah dari Panitia Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa 2023 terkait dengan rencana Pendistribusian Hewan Kurban dalam Bentuk Beku/Frozen pada program THK Luar Negeri tahun 1444 H/2023 M untuk wilayah Palestina dan Lebanon sebagaimana surat bernomor No.154/Panitia-THK/DD/IM/V/2023 tertanggal 23, Mei 2023 yang diterima Kesekretariatan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 24, Mei 2023. Selanjutnya untuk itu diadakan Rapat Internal pada tanggal 30, Mei 2023 secara Daring melalui Zoom Meeting yang dihadiri oleh 3 (Tiga) Orang Dewan Pengawas Syariah & Kesekretariatan Dewan Pengawas Syariah, serta 13 (Tiga Belas) Orang

Mewakili Panitia Tebar Hewan Kurban (THK) di antaranya saudari Mariatul Kibtiyah selaku ketua panitia, maka berikut ini disahkan Opini Syariah dengan memperhatikan kepada :

### Al-Hajj : 28

لَيْشْهَدُوا مَنَفِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا أَسْمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَّعْلُومَةٍ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِّنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطِيعُوا أَلْبَاسِنَ الْفَقِيرِ

Artinya: “Supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan atas rezeki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak. Maka makanlah sebahagian daripadanya dan (sebahagian lagi) berikanlah untuk

dimakan orang-orang yang sengsara dan fakir.

### Al-Hajj : 36

فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطِيعُوا الْقَانِعَ وَالْمُعْتَرَّ

Artinya : “maka makanlah sebahagiannya dan beri makanlah orang yang rela dengan apa yang ada padanya (yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta.”

### Sabda Rasulullah SAW :

ويطعم أهل بيته الثلث، ويطعم فقراء جيرانه الثلث، ويتصدق على السؤال بالثلث

“Keluarga diberikan sepertiga, untuk tetangga yang fakir sepertiga, dan



sepertiga untuk disedekahkan kepada peminata-peminta” (Diriwayatkan oleh al-Hafiz Abu Musa Al-Ashfahani dalam kitab Al-Wazhoif dan ia berkata “Kualitasnya Hasan”. Hadis tersebut merupakan ucapan Ibnu Mas’ud dan Ibnu Umar)

#### Sabda Rasulullah SAW :

إِنَّمَا نَهَيْتُكُمْ مِنْ أَجْلِ الدَّافَةِ الَّتِي دَفَّتْ، فَكُلُوا وَأَدَّخِرُوا وَتَصَدَّقُوا

“Dahulu aku melarang kalian (menyimpan daging kurban) dikarenakan adanya daaffah, tapi sekarang makanlah, simpanlah, dan sedekahkanlah” (H.R. Muslim)

#### Kaidah Fiqhiyyah :

الاشياء اذا ضاقت اتسع

“Ketika keadaan menjadi sempit, maka hukumnya menjadi luas”

#### Perkataan Abu Al-Hasan Muhammad bin Ali bin Al-Thoyyib Al-Ba’siti Al-Mu’tazili

Kitab Al-Mu’tamad fii Ushul Al-Fiqh tentang kriteria sesuatu dapat dikatakan sesuai dengan syariat apabila memenuhi 2 syarat :

أما الاسم الشرعي فذكر قاضي القضاة أنه ينبغي أن يجمع شرطين أحدهما أن يكون ثابتا بالشرع والآخر أن يكون الاسم موضوعا له بالشرع

“Adapun sesuatu dapat dikatakan sesuai dengan syariat yaitu hendaknya terkumpul dalam suatu hal 2 syarat yaitu (1) Hendaknya hal tersebut tetap/terkoneksi dengan syariat, dan (2) Hendaknya penamaan syari ini sendiri dijadikan salah satu objek kepada hal lain yang bisa dijadikan syar’i”

#### Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia

Nomor 114/Permentan/PD.410/9/2014 Tentang Pemotongan Hewan Kurban

#### Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Nomor 37 Tahun 2019 Tentang Pendistribusian dan Pengawetan Daging Kurban dalam Bentuk Olahan.

Dengan memperhatikan hal-hal di atas juga pertimbangan kemaslahatan, Dewan Pengawas Syariah Dompot Dhuafa memberikan Opini Syariah bahwa daging kurban diperkenankan didistribusikan dalam bentuk beku/frozen, dengan beberapa alasan yakni :

#### Pendistribusian daging dalam bentuk beku/frozen untuk pemanfaatan dan pendistribusian kepada yang lebih membutuhkan

Dengan syarat tidak ada kebutuhan mendesak ; dalam hal ini kondisi masyarakat Palestina dan Lebanon merupakan kriteria yang dianggap membutuhkan daging kurban dalam bentuk beku/frozen.

#### Dikelola dengan cara diolah dan diawetkan

Seperti dikalengkan dan diolah dalam bentuk kornet, rendang, atau sejenisnya

#### Proposi yang didistribusikan dalam program THK luar Negeri

Khususnya untuk daerah Palestina dan Lebanon tidak lebih banyak atau besar dari proporsi distribusi dalam negeri.

#### Sebagai penutup kiranya untuk memperhatikan beberapa hal :

1. Berbagai aspek yang berkait dengan pendistribusian daging hewan kurban seperti

Kepentingan Domestik dalam Negeri dan Kepentingan Global di Luar Negeri.

2. Hendaknya campaign yang dibuat untuk kepentingan edukasi dan sosialiasi tidak dilakukan secara berlebihan untuk menghindari statement buruk.
3. Kesesuaian fiqh yang berlaku atau diterapkan di Negara tempat hewan kurban disembelih dan hewan tersebut didistribusikan sehingga pelaksanaan kurban dan pendistribusiannya dapat dilaksanakan tanpa ada halangan.
4. Pendistribusian hewan kurban dalam program Tebar Hewan Kurban Luar Negeri hendaknya membangun kolaborasi dengan mitra yang tepat.
5. Pertimbangan rasional proporsi pendistribusian kurban di luar negeri dengan memperhatikan penerima manfaat dalam negeri karena pekurban berasal dari Indonesia. Apakah distribusi dalam negri sudah merata dan penerima manfaat dalam negri sudah tercukupi.
6. Situasi dan kondisi di negara tempat pendistribusian kurban dan berkoordinasi dengan mitra terkait agar daging kurban yang telah dioleh terdistribusi dalam keadaan baik.

Demikian Opini Syariah ini untuk digunakan semestinya



# PATUNGAN KURBAN

SELAMA pandemi Covid-19, pedagang hewan kurban lesu darah. Permintaan sapi dan kambing menurun, karena banyak masyarakat yang anggota keluarganya jadi korban. Yang rugi bukan saja para pedagangnya, tapi juga peternak sapi dan kambing di kampung-kampung. Adik Pakde Gendro yang tinggal di Cilacap, rugi hampir Rp 45 juta karena puluhan kambingnya yang dibawa pedagang kurban modal dengkul, sampai sekarang belum dibayar sejak 2020. Modal mereka hanya omongan, dibayar nanti setelah kambing-kambingnya laku di Jakarta. Tapi sampai 3 kali Lebaran Haji, uangnya wasalam.

Pada musim haji 1444 H ini, sepertinya perekonomian sudah mulai menggeliat. Ini terlihat banyaknya lapak hewan kurban di mana-mana. Bahkan Pakde Gendro pun ikut ditunjuk dalam kepanitiaan kurban. Bukan di bagian pemotongan atau pembagian, tapi cukup di

seksi pendaftaran saja. Siapa saja yang mau berkorban dicatat. Rumusnya sederhana; untuk sapi bisa satu ekor, bisa pula 1 ekor patungan untuk 7 orang. Sedangkan kambing, untuk satu ekor juga untuk satu orang.

“Wah, kita nanti dapat daging kambing atau sapi kurban, ya Pak.” Kata Bu Atikah.

“Nggak boleh berharap seperti itu, apa lagi panitia. Jika para fakir miskin (duafo) sudah tercukupkan dan masih ada sisa, baru boleh menerima bagian. Itu namanya alwakalah bil ujah.” Jawab Pakde Gendro, sudah seperti ustadz saja.

“Itu pun kulitnya saja ya Pak. Nanti kita bisa bikin krecek.....” kata Bu Atikah sambil senyum.

Jika googling di internet, ternyata ada sejumlah berita imbauan agar daging

korban jangan sampai dikorupsi. Memangnya ada panitia kurban tega korupsi daging kurban? Jika sekedar menjual daging kurban memang ada. Misalnya di Mesjid Istiqlal, ada orang yang nganti daging kurban tapi kemudian dijual lagi. Gara-gara ini Istiqlal kini tak bagikan daging kurban. Dalam bentuk hewan kurban, disalurkan ke mesjid-mesjid terpercaya.

Pakde Gendro jadi ingat waktu sekolah dulu di PGA Muhammadiyah, Yogyakarta. Murid patungan untuk beli kambing kurban. Setelah dapat 2 ekor kambing, ternyata ada uang sisa, yang tidak cukup untuk beli kambing. Akhirnya sisa uang itu dimanfaatkan untuk membeli bal volly. Paling parah jaman mapram di PTP (Perguruan Tinggi Publisistik) Jakarta tahun 1971. Sejumlah mahasiswa peserta mapram diminta membantu panitia kurban oleh PWI Jaya, bagian potong-potong daging. Eh, ada yang nakal. Seekor kambing yang sudah dikuliti disembunyikan tumpukan kayu, dan malamnya



dibikin sate rame-rame.

“Ih, korupsi daging kurban. Dosa itu....” sergah Bu Atikah.

“Masa-masa remaja seperti itu, mana berfikir sampai urusan dosa, yang penting sate kambing mak nyuss.....” Jawab Pakde Gendro yang waktu itu ikut makan satenya, tapi tak tahu asal muasal kambing kurban tersebut.

Jika pelajar dan mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan kurban, tujuannya untuk pembelajaran dan latihan berkorban. Sebab kurban itu juga menjadi ajang berbagi dan meningkatkan solidaritas antar sesama umat yang diwujudkan dengan dibagikannya daging kurban secara merata. Seuai syariat, hewan kurban harus jenis bahimah al-an’am (hewan ternak), yakni unta, sapi, domba, kambing atau kerbau yang termasuk dari jenis sapi.

“Kenapa Pak, daerah Kudus kok beda sendiri, berkorban pakai kerbau? Apa karena dagingnya lebih banyak?” Bu Atikah kembali bertanya.

“Bukan begitu. Itu bermula dari fatwa Sunan Kudus untuk menjaga kerukunan dan toleransi beragama. Karena jaman itu di Kudus banyak umat beragama Hindu yang meyakini sapi hewan suci, maka Sunan Kudus melarang berkorban dengan sapi, diganti dengan kerbau.” Jawab Pakde Gendro menjelaskan untuk istrinya.

“Luar biasa Sunan Kudus. Belum ada Pancasila saja sudah menyadari betapa pentingnya kerukunan dan persatuan. Sedangkan sekarang yang sudah punya Pancasila sejak Indonesia merdeka, perilaku intoleransi malah banyak terjadi.” Kata Bu Atikah lagi.

Selama melayani pendaftaran peserta kurban, Pakde Gendra kadang dapat pertanyaan, kenapa hewan kurban harus sehat dan tidak cacat. Jawab Pakde Gendro mudah saja, sebab memang ada hadits Nabi yang

mengatakan, “Gemukkanlah hewan-hewan kurban kalian, karena sungguh hewan itu adalah kendaraan kalian saat melewati shirath (jembatan) kelak (HR. Ad-Dailami no. 628).

Ada juga yang mempertanyakan, kenapa kurban kambing seekor saja cukup, sedangkan untuk sapi kok boleh satu ekor, boleh pula satu ekor dibuat patungan bertujuh. Ini juga ada landasan haditsnya, yakni: “Kami pernah bepergian bersama Rasulullah SAW, kebetulan di tengah perjalanan hari raya Idul Adha (yaumun nahr) datang. Akhirnya, kami patungan membeli sapi sebanyak tujuh orang untuk dikurbankan. (HR Al-Hakim).

“Jadi saya harus bayar berapa untuk kurban patungan Pak Gendro?” tanya seorang calon peserta kurban sapi.

“Sesuai keputusan Baznas (Badan Amil Zakat Nasional), untuk musim haji 1444 H ini cukup membayar Rp 2.900.000,- saja.” Jawab Pakde Gendro.

Alhamdulillah di mesjid Pondok Flamboyan peserta kurban lumayan banyak. Untuk kambing sudah terkumpul sebanyak 25 ekor, sementara sapi 3 ekor merupakan hasil patungan 21 warga. Yang bikin Pakde Gendro keheranan, Oom Iwan Gendut pemilik Warteg di depan kompleks mampu kurban sapi satu

ekor sendirian tanpa patungan. Dia serahkan segepok uang tunai Rp 20.300.000,- pada Pakde Gendro.

“Maaf Pakde Gendro, saya kurban seekor sapi untuk saya sendiri saja, tidak patungan. Sebab saya kasihan, sapinya di akhirat nanti ngos-ngosan kebanyakan beban, karena saya memang kegemukan.” Kata Oom Iwan Gendut polos.

“Sapi di akhirat kuat sekali Oom, jangan disamakan dengan sapi di Pondok Flamboyan,” jawab Pakde Gendro menahan tawa. (Gunarso TS)





Bagian 2

# DARI DESA, DEMI DESA

PARNI HADI

@ParniHadi01



Sehingga, yang tinggal di desa adalah orang-orang tua laki-laki dan perempuan dan anak-anak yang kurang berdaya, karena tidak ada jaminan hidup sejahtera. Lebih susah melakukan suksesi petani daripada suksesi pemimpin politik. Peminat jadi petani lebih sedikit.

Penyebab itu semua adalah ketidakadilan dalam penentuan Nilai Tukar Hasil Pertanian. Nilar tambah produk pertanian dan peternakan, berkat pemanfaatan teknologi, dinikmati oleh kaum pedagang. Produsen (petani dan nelayan) juga adalah konsumen atas

produknya sendiri dan harus membeli dengan harga yang mahal, dibanding harga jual pada tingkat pertama.

Saya sendiri adalah anak yang dilahirkan dari keluarga petani di sebuah desa kecil di Madiun, Jawa Timur. Saya berpendapat bahwa Wirausaha Sejati itu adalah petani. Mengapa? Mereka hidup hampir tanpa subsidi, namun dipaksa oleh keadaan untuk membeli barang dan jasa dengan harga industri, termasuk untuk pengobatan, kesehatan dan pendidikan. Sementara itu, di sisi yang lain orang desa takut dikejar-kejar

pajak dan dieksploitasi oleh kekuasaan dalam hubungannya dengan hukum dan politik.

Dulu tatkala masa penuh gairah dalam pembentukan forum foruman komunikasi putra putri, termasuk putra putn purnawirawa saya terusik dan mengusulkan untuk membentuk Forum Komunikasi Putra Putri Petani Indonesia (FKP3I). Pastilah forum yang ini akan banyak anggotanya, jikalau jadi dibentuk.

Di masa orde lama, pemerintah sebenarnya telah memperhatikan desa



dengan UU Pokok Agraria tahun 1960, kemudian dilanjutkan di masa Orde Baru dengan listrik masuk desa, Koran masuk desa, ABRI masuk desa, lalu BUUD, KUD, BINMAS, INMAS, SIMPEDES, KUPEDDES, dana IDT dan sekarang di masa reformasi dengan UU desa dan BUMDES. Tapi, hasilnya belum atau kurang, bahkan tidak nampak signifikan. Banyak tuduhan bahwa dana-dana itu untuk bancakan pejabat atas korupsi dan para pemburu rente lainnya.

### Era Industrialisasi Desa

Berkat berbagai program yang diluncurkan pemerintah sejak 17 Agustus 1945, desa telah semakin “mengkota” atau menjadi “kota”. Desa menjadi kota juga akibat pemekaran wilayah administrasi kota madya dan kota administratif dengan mencaplok desa-desa dipinggir kota, yang semula menjadi bagian kabupaten.

Mekarnya kota yang semula menjadi ibu kota kabupaten membuat pemerintah kabupaten memindahkan ibu kota kabupaten ke luar kota madya.

Lagi-lagi desa berubah menjadi kota dengan pembangunan segala fasilitas penunjang yang diperlukannya. Pemekaran sebuah provinsi menjadi beberapa provinsi dan sebuah kabupaten menjadi beberapa kabupaten juga mengubah desa menjadi kota. Perubahan itu tentu ada nilai positifnya, tapi kesenjangan baru antara kota yang kaya dan desa yang miskin terjadi. Berkat listrik masuk desa, televisi masuk desa, kulkas masuk desa, motor, mobil, telepon, komputer,

internet dan teknologi tercanggih, termasuk digital telah masuk desa telah mengubah wajah dan perilaku orang desa.

Secara penampilan luar wajah desa termasuk penampilan, gaya komunikasi orang-orang desa, bangunan rumahnya meniru gaya orang kota khususnya Jakarta. Namun, tingkat budayanya tetap ndeso alias ketinggalan dibanding masyarakat yang berpendidikan lebih tinggi.

Perilaku ndeso ini juga ditampilkan oleh kaum urban yang baru pindah hidup di kota dan kaum imigran dari negara berkembang di negara maju. Para penghuni baru mengalami “kejutan budaya” (cultural shock) karena belum cukup mengalami pembiasaan sebagai bagian dari pembudayaan melalui pendidikan.

Proses “mengkota” yang sering diidentikkan dengan kemajuan mempunyai dampak negatif yakni memudarnya Gotong Royong dan Pilkades, yang ditengarai semakin sarat dengan “money politics” seperti Pileg, Pilbup, Pilgub dan Pilpres.

Beberapa prasarana dasar dan awal untuk industrialisasi telah ada di desa. Tentu prasarana ini perlu ditingkatkan, baik kuantitas maupun kualitasnya.

Pengalaman Panjang Domper Dhuafa selama 30 tahun (1993 – 2018) dengan program pengentasan kemiskinannya banyak sekali bersentuhan dengan desa dan para pemangku kepentingannya. Program Klaster Masyarakat Mandiri (KMM) contohnya, di mana DD

memilih beberapa desa yang dihuni penduduk dengan angka kemiskinan tinggi. Banyak di antaranya di luar jangkauan intervensi Pemerintah Pusat.

Desa-desa ini menjadi sasaran pendampingan DD melalui pendekatan adat budaya, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan agama secara serempak. Sekaligus, holistik dan integralistik. Banyak kendala selama berkisah bersama akar rumput desa. Ini memang bukan sesuatu yang mudah, sebab tantangan utamanya adalah perubahan pola pikir (mindset) masyarakat. Acapkali masyarakat di tingkat bawah susah menerima hal-hal yang baru dan kemauan untuk berubah, malas untuk berpikir yang agak rumit dan berat, kurang motivasi untuk diajak berinovasi, dan cenderung nrimo ing pandum (fatalism).

Beberapa program yang digulirkan menampakkan hasil, terutama perubahan tingkat pendapatan komunitas yang didampingi. Misalnya, program pendampingan nelayan pengrajin kerang hijau di wilayah Kasemen, Serang, Banten: peternak sapi perah di Sukabumi: petani program Green Horti di Cianjur: dan beberapa daerah lainnya. Setelah melalui proses pendampingan selama setahun, pelatihan, dan pembentukan koperasi di komunitas tersebut rata-rata pendapatan mereka meningkat dari penghasilan di bawah garis kemiskinan, naik menjadi 60-70 persen.

## Kantor Kas

### KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)

Jl. Warung Jati Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540  
021 - 782 1292

### KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50  
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permai  
Blok C.28-29 Ciputat - 15419 , Phone 021 - 741 6050

### KANTOR KAS WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republika  
Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Ps Minggu  
Jakarta Selatan, Phone 021 - 780 3747 ext 138

### KANTOR KAS KARAWACI

Gedung Wardah  
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang  
08111544 488

### KANTOR KAS BEKASI

Apartemen Centre Poin Tower A No. GF 17  
Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi  
08111544 488

### DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)

Jl. Menjangan Raya No. 130 Pd. Ranji, Kec. Ciputat Timur  
021 - 2759 2116

### LEMBAGA PELAYANAN MASYARAKAT (LPM)

#### DOMPET DHUAFa

Jl. Ir. H. Juanda No. 55 A-B Ciputat Tangerang Selatan  
021 - 7470 3703

## DOMPET DHUAFa JARINGAN LUAR NEGERI



#### DD AUSTRALIA

178 South Terrace,  
Bankstown NSW 2200

#### DD JEPANG

Johnson Building 4F5104445,  
17-12 Sakuragaoka-cho, Shibuya  
150-0031 Tokyo, Jepang  
www.ddjepang.org

### DOMPET DHUAFa ACEH

Jl.T.Imuem Lueng Bata No.61.c  
Lamseupeung Kecamatan Lueng Bata  
Banda Aceh ,Kode pos :23247  
082211447601 | www.ddaceh.org

### DOMPET DHUAFa KEPULAUAN RIAU

Ruko Botania 2 Blok B18 No.10 Batam  
Center - Batam - Kepri | 081546506000  
www.dompethduafakepri.org

### DOMPET DHUAFa RIAU

Jl. Arifin Ahmad ujung Komplek  
Perkantoran Soekarno Hatta Square  
Blok D No. 10 sebelah ISS Kota Pekanbaru.  
0761 22078/ 081261188211

### DOMPET DHUAFa WASPADA

Jalan Kapten Muslim Komplek Kapten  
Muslim Bussiness Point Blok E No. 17  
Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan  
Sumut, 20123  
081262006967 | www.ddwaspada.org

### DOMPET DHUAFa SUMATERA SELATAN

Jl. Basuki Rahmat No. 1607E, Kel. Pahlawan  
Kota Palembang Sumatera Selatan  
08117811440 | www.ddsumsel.org

### DOMPET DHUAFa LAMPUNG

Jl. Teuku Umar No. 44, Bandar Lampung  
081379034849 | www.ddlampung.org

### DOMPET DHUAFa BENGKULU

Jalan Anggrek No. 10 RT 004 RW 002  
Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung  
Kota Bengkulu - 0899 2241 880

### DOMPET DHUAFa JAWA BARAT

Jalan R.A.A Marta Negara No 22A Turangga,  
Lengkong Kota Bandung Jawa Barat 40264  
022- 84281422 / 08111977717

### DOMPET DHUAFa SINGGALANG

Jl. Ir. H. Juanda No. 31C Pasar Pagi,  
Padang Barat - 25115  
81267023333 | www.ddsinggalang.org

### DOMPET DHUAFa JAWA TENGAH

Jalan Pamularsih No 18 C,  
Kota Semarang Jawa Tengah  
08157798783  
www.dompethduafajateng.org

### DOMPET DHUAFa JOGYAKARTA

Jl. Hos Cokroaminoto No 146 Kav 1  
Tegalrejo Yogyakarta.  
0274 - 5305450 / 08112511785



# PELAYANAN DUMPET DHUAFIFA

## DD KOREA SELATAN

Masjid Al Ikhlas Yongin, Baekokdae-Ro 1137  
3rd Floor, Ceheoin-gu, Yongin-si,  
Gyenggi-do, Korea Selatan - Phone 0313334364

## DD USA

4445 Corporation Ln Ste 264,  
Virginia Beach, VA 23462 -  
3262, USA  
[www.dompetchuafausa.org](http://www.dompetchuafausa.org)

## DD HONGKONG

116 Leighton Road, Flat D 3/F  
Lei Shun Court - Causeway Bay  
[www.ddhongkong.org](http://www.ddhongkong.org)



## DUMPET DHUAFIFA KALIMANTAN TIMUR

Komp. Ruko BB Blok B1 RT 55 Damai Baru,  
Damai, Balikpapan Selatan  
08115412828 | [www.ddkaltim.org](http://www.ddkaltim.org)

## DUMPET DHUAFIFA BANTEN

Jl. K.H Sokhari No.4C Kelurahan  
Sumur Pecung, Serang-Banten  
(Belakang Pizza Domino)  
0254 - 222247 / 085966553585

## DUMPET DHUAFIFA KALIMANTAN TENGAH

Sekolah Sahabat Alam, Jl. Perintis/Bandar  
Utama Kel. Panarung, Kec. Pahandut,  
Palangka Raya, Kalimantan Tengah  
89637234649  
[www.dompetchuafakalteng.org](http://www.dompetchuafakalteng.org)

## DUMPET DHUAFIFA JAWA TIMUR

Ruko Grand City Regency  
Jl. Raya Rungkut Kidul No 24B,  
Rungkut Tengah, Kec. Gunung Anyar,  
08151555222  
[www.dompetchuafajatim.org](http://www.dompetchuafajatim.org)

## DUMPET DHUAFIFA SULAWESI SELATAN

Jl. AP. Pettarani no. 33 Kav 1 (samping  
gedung PWI) Kota Makassar, Sulawesi  
Selatan, 6285373211111  
[www.sulsel.dompetchuafa.org](http://www.sulsel.dompetchuafa.org)

## DUMPET DHUAFIFA SULAWESI TENGGARA

Jl. Sam Ratulangi No. 7, Kel. Korumba,  
Kec. Mandongo, Kota Kendari, Sulawesi  
Tenggara, 93112

## DUMPET DHUAFIFA SULAWESI UTARA

Lingk. 1 Kel. Lapangan Kec. Mapanget,  
Kota Manado, Sulawesi Utara  
082217374428

## DUMPET DHUAFIFA MALUKU

Komplek Ruko Pasar Perumbas Waiheru,  
Jl. Laksdya Wattimena, RT 004 RW 002,  
Desa Waiheru, Kec. Baguala, Kota Ambon,  
Maluku

## DUMPET DHUAFIFA PAPUA

Jl. Abe Pantai - Tanah Hitam, Kelurahan  
Asano, Distrik Abepura, Kota Jayapura,  
Papua PO BOX 99351 Jayapura  
(0967) 5572 567

## DUMPET DHUAFIFA GORONTALO

Jl Moh Yamin RT.03 RW 02, Kel. Limba B, Kec.  
Kota Selatan, Kota Gorontalo  
08522 93069 340

## DUMPET DHUAFIFA NUSA TENGGARA TIMUR

Jl. Bhakti Karang RT 24 RW 08 Kel. Fatululi,  
Kec. Oebobo Kota Kupang NTT  
6281339373707 | [www.ntt.dompetchuafa.org](http://www.ntt.dompetchuafa.org)

## DASI NTB (MITRA DUMPET DHUAFIFA)

Jl. Bung Karno No.76b, Pagesangan Tim.,  
Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara  
Barat, (0370) 6627478

## DUMPET DHUAFIFA BALI

Jl. Kampus Ngurah Rai Gg. Lely no.4, Saba  
Penatih, Denpasar Timur,  
Kota Denpasar - 0822 2729 0099

# REKENING ATAS NAMA YAYASAN DIMPET DHUAFA REPUBLIKA

## REKENING ZAKAT

 **BCA**  
BCA  
237.301.8881

 **BCAsyariah**  
BCA Syariah  
008.000.800.1

 **mandiri**  
Mandiri  
101.00.98300.997

 **BNI**  
BNI  
000.530.2291

 **BSI**  
BANK SYARIAH INDONESIA  
BSI  
444.444.555.0

 **BANK BRI**  
BRI  
0382.010000.12300

 **CIMB NIAGA Syariah**  
CIMB NIAGA Syariah  
860.0000.349.00

 **Bank Muamalat**  
Bank Muamalat  
301.001.5515

 **Danamon Syariah**  
Danamon Syariah  
0058.333.279

 **Maybank Syariah**  
Maybank Syariah  
2700.000.003

 **PermataBank Syariah**  
Permata Syariah  
097.100.1992

 **Bank BTN**  
Bank BTN  
00022.01.30.000532.2

 **NOBU NATIONAL BANK**  
Nobu National Bank  
130.30.40000.5

 **bank bjb**  
Bank BJB  
4444.333.333.102

 **BANK MEGA SYARIAH**  
Bank Mega Syariah  
1000.257.755

## REKENING WAKAF

 **CIMB NIAGA Syariah**  
CIMB NIAGA Syariah  
86.000.4734.900

 **Maybank Syariah**  
Maybank Syariah  
2.700.001.382

 **BSI**  
BANK SYARIAH INDONESIA  
BSI  
7.000.493.133

 **BCA**  
BCA  
237.304.8887

### REKENING PESANTREN TAHFIDZ GREEN LIDO

 **BCA**  
Bank BCA  
237.227.2270

 **mandiri**  
Bank Mandiri  
101.000.755.6010

 **Bank Muamalat**  
Bank Muamalat  
314.000.7801

### REKENING WAKAF MASJID AL MAJID

 **Bank Muamalat**  
Bank Muamalat  
303.003.3426

### REKENING WAKAF EKONOMI PRODUKTIF

 **mandiri**  
Bank Mandiri  
101.000.5968.266

### REKENING RS HASYIM ASYARI

 **Bank Muamalat**  
Bank Muamalat  
301.007.0543

 **BNI**  
BNI  
016.453.2461

### REKENING WAKAF RS LAPANGAN

 **mandiri**  
Bank Mandiri  
101.000.5968.266

### REKENING WAKAF SUMUR BOR

 **Danamon Syariah**  
Danamon Syariah  
005.833.7981

### REKENING WAKAF BEDAH SURAU

 **mandiri**  
Bank Mandiri  
101.000.662.6699

### REKENING KAMPUS STIM BUDI BAKTI

 **Bank Muamalat**  
Bank Muamalat  
325.000.4724

 **BSI**  
BANK SYARIAH INDONESIA  
BSI  
1.037.192.992

### REKENING KHADIJAH LEARNING CENTER

 **mandiri**  
Mandiri  
127.00.700.7000.6

 **BSI**  
BANK SYARIAH INDONESIA  
BSI  
700.7000.117

### REKENING WAKAF VENTILATOR

 **BCA**  
BCA  
075.302.3337

### REKENING ARMADA DAKWAH

 **Bank Muamalat**  
Bank Muamalat  
304.003.1667

### REKENING WAKAF PUSAT BELAJAR MENGAJI

 **BSI**  
BANK SYARIAH INDONESIA  
BSI  
9.153.900.200

## REKENING INFAK

 **Bank Muamalat**  
Bank Muamalat  
304.007.1777

 **BSI**  
BANK SYARIAH INDONESIA  
BSI  
340.350.777.2

 **BNI**  
BNI  
000.529.9527

 **Danamon Syariah**  
Danamon Syariah  
005.8333.295

 **PermataBank Syariah**  
Permata Syariah  
097.100.5505

 **BCA**  
BCA  
237.301.9992

 **mandiri**  
Mandiri  
101.00.81050.633

 **CIMB NIAGA Syariah**  
CIMB NIAGA Syariah  
860.0000.36.700

 **BANK BRI**  
BRI  
0382.01.0000.13306

 **Maybank Syariah**  
Maybank Syariah  
2.700.006.333

## REKENING TEMATIK

### REKENING SEDEKAH GURU NGAJI

 **BSI**  
BANK SYARIAH INDONESIA  
BSI  
7000.523.757

### REKENING SEDEKAH QUR'AN

 **BSI**  
BANK SYARIAH INDONESIA  
BSI  
253.709.2890

### REKENING PROGRAM CEGAH STUNTING

 **BCA**  
BCA  
237.300.6343

### REKENING MULIAKAN YATIM

 **BCA**  
BCA  
237.311.1180

### REKENING INDONESIA SIAP SIAGA

 **BSI**  
BANK SYARIAH INDONESIA  
BSI  
340.350.666.5

 **BCA**  
BCA  
237.304.7171

 **mandiri**  
Bank Mandiri  
101.000.647.5733

# REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUafa DI SELURUH INDONESIA

## DOMPET DHUafa JOGJA

### REKENING ZAKAT

mandiri 137.001.008.3190  
 BCA 802.00.999.42  
 BSI 1.555.6666.8  
 Bank Muamalat 56.10000.900  
 BANK JAWA BARU 801.111.0000.82

### REKENING INFAK

mandiri 137.000.789.0078  
 BCA 802.015.8787  
 BSI 1.8888.9999.5

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republik

## DOMPET DHUafa SINGGALANG

### REKENING ZAKAT

mandiri 111.000.500.4888  
 BSI 234.222.224  
 BSI 773.332.2211  
 Bank Negeri 2.1000.10500296.8

### REKENING INFAK

mandiri 111.000.500.5000  
 BSI 234.666.666  
 Bank Negeri 2.1000.10500297.1  
 Bank Muamalat 421.001.7712  
 CIMB Niaga 543.01.000.64.007

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

## DOMPET DHUafa JAWA TENGAH

### REKENING ZAKAT

BSI 33.11.55.77.41  
 BCA 009.535.948.1  
 mandiri 135.000.999.6909

### REKENING INFAK

BSI 33.11.55.77.29  
 BCA 009.535.947.2  
 mandiri 135.000.999.6875

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republik

## DOMPET DHUafa RIAU

### REKENING ZAKAT

BSI 444.667.888.7  
 mandiri 108.001.2604.113  
 BANK BRI 0696.01.000564.300

### REKENING INFAK

BSI 444.667.7792  
 mandiri 108.001.2604.139  
 bankirbaekopri 820.11.000.11

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Riau

## DOMPET DHUafa SUMATERA UTARA

### REKENING ZAKAT

BSI 300.300.3144  
 mandiri 106.001.094.9793  
 BCA 349.129.6681  
 mandiri 106.006.700.6000  
 BNI 3.000.220.208

### REKENING INFAK

BSI 300.300.3155  
 mandiri 106.001.094.9819  
 REKENING SOSIAL KEMANUSIAAN  
 BCA 3.491.296.672  
 REKENING WAKAF  
 CIMB Niaga 861.111.100.600

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

BSI 61.101.040.000.240  
 BANK BRI 069301000055309  
 mandiri 1.060.002.203.803

a.n Peduli Ummat Waspad

a.n Lembaga Amil Zakat Peduli Ummat Waspad

## DOMPET DHUafa KALIMANTAN TENGAH

### REKENING ZAKAT

BSI 800.9090.022

### REKENING INFAK

BSI 800.9090.033

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republik

## DOMPET DHUafa JAWA TENGAH

### REKENING ZAKAT

BSI 33.11.55.77.41  
 BCA 009.535.948.1  
 mandiri 135.000.999.6909

### REKENING INFAK

BSI 33.11.55.77.29  
 BCA 009.535.947.2  
 mandiri 135.000.999.6875

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republik

## DOMPET DHUafa SULAWESI TENGGARA

### REKENING PERHIMPUNAN

BSI 661.166.1147

BSI 718.108.1467

a.n Dompot Dhuafa Sulawesi Tenggara

## DOMPET DHUafa SULAWESI SELATAN

### REKENING ZAKAT

Bank Muamalat 801.004.8527  
 mandiri 152.0011.7600.51  
 BCA 7.890.387.777  
 REKENING WAKAF  
 BNI 347.888.9991

### REKENING INFAK

Bank Muamalat 801.004.8528  
 mandiri 152.0022.9992.92  
 BSI 451.159.387.1450  
 CIMB Niaga 86.000.890.4000  
 BANK BRI 005.001.004.852.303

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republik

## DOMPET DHUafa BANTEN

### REKENING ZAKAT

BCA 245.4000.331  
 BSI 9999.2525.8  
 mandiri 155.000.2200.221  
 BNI 1000.1000.54

### REKENING INFAK

BCA 245.4000.551  
 BSI 146.006.4444  
 Bank Muamalat 308.001.3157  
 REKENING WAKAF  
 bank bjb 861.111.100.600

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

## DOMPET DHUafa SULAWESI UTARA

### REKENING ZAKAT

BSI 713.637.2682

### REKENING PERHIMPUNAN

BSI 719.381.2508

a.n Dompot Dhuafa Sulawesi Utara

## DOMPET DHUafa SUMATERA SELATAN

### REKENING ZAKAT

mandiri 113.000.765.3482  
 BSI 96.96.933.78

### REKENING INFAK

mandiri 113.000.765.3474  
 BSI 96.96.933.56

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

## DOMPET DHUafa JAWA TIMUR

### REKENING ZAKAT

bank jatin 610.202.0500  
 mandiri 142.000.766.666.1  
 BCA 064.047.2111  
 bank jatin 610.202.0090

### REKENING INFAK

mandiri 142.000.733.3445  
 BCA 064.070.2222  
 BSI 7777.444.556  
 REKENING WAKAF  
 bank jatin 620.100.4713  
 CIMB Niaga 525.01.00200.003

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

## DOMPET DHUafa GORONTALO

### REKENING INFAK, ZAKAT

BSI 898.771.436

a.n Dompot Dhuafa Gorontalo

## DOMPET DHUafa JAWA BARAT

### REKENING ZAKAT

mandiri 130.00.01.878787  
 BCA 156.913.3333  
 BSI 6.3333.4444.1  
 REKENING KEMANUSIAAN  
 BSI 774.000.200.1

### REKENING INFAK

mandiri 130.00.02.878786  
 BCA 156.944.4444  
 BSI 7.3333.4444.4  
 CIMB Niaga 860.003.122.500  
 REKENING INFAK ANAK YATIM  
 bank Muamalat 11.6000.8888

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republik

## DOMPET DHUafa NUSA TENGGARA TIMUR

### REKENING ZAKAT

BSI 7077.7077.88  
 REKENING SOSIAL KEMANUSIAAN  
 Bank @ BTN 10048.01.57.012524.7

### REKENING INFAK

BNI 0820.9313.90  
 REKENING KURBAN  
 BANK BRI 0039.01.027029.53.1

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republik

## DOMPET DHUafa PAPUA

### REKENING INFAK, ZAKAT

BSI 7174.9830.83

a.n Dompot Dhuafa Papua

## DOMPET DHUafa LAMPUNG

### REKENING ZAKAT

BSI 777.2727.005

### REKENING INFAK

BSI 7153.983.105

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republik

## DOMPET DHUafa KALIMANTAN TIMUR

### REKENING ZAKAT

mandiri 149.000.431.108.2  
 BSI 700.389.423.6  
 BCA 191.136.88.33  
 BNI 007.639.6049  
 BSI 009.508.0269  
 bank Muamalat 601.001.5717  
 KB Bukopin 100.036.9311

### REKENING INFAK

mandiri 149.000.426.3895  
 BSI 700.389.3938  
 Bank Muamalat 601.001.5718  
 REKENING WAKAF  
 mandiri 149.000.627.579.8  
 BSI 009.508.174.0  
 REKENING SOSIAL KEMANUSIAAN  
 BSI 7.003.893.997  
 REKENING RS DD  
 BSI 7.777.666.554

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republik

## DOMPET DHUafa KEPULAUAN RIAU

### REKENING ZAKAT

BSI 745.000.0455

### REKENING ZISWAF

BSI 756.000.0566

BSI 667.000.0117

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republik

## DOMPET DHUafa BALI

### REKENING ZAKAT INFAK

BSI 799.4441.118  
 mandiri 175.0004.778.899

BSI 771.4449.499  
 mandiri 175.0004.887.799

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republik

## DOMPET DHUafa ACEH

### REKENING ZAKAT

BSI 70.000.444.25

### REKENING INFAK

BSI 9999.1000.98

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republik

Yayasan Dompot Dhuafa Republika Laporan Arus Kas  
Periode 01 - 30 April 2023

<b>Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	
<b>Aktivitas Operasi</b>	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	52.881.539.513
Infak/Sedekah	2.721.466.392
Infak terikat	5.016.174.084
Kurban	349.410.390
Wakaf	3.022.482.003
Solidaritas Kemanusiaan	542.738.251
Penerimaan Bagi Hasil & Surplus Wakaf	28.018.142
Pelunasan (Pemberian) Piutang	(616.929.365)
Penerimaan lain-lain	750.000
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(3.252.329.979)
Program Kesehatan	(3.220.458.107)
Program Sosial Masyarakat	(6.676.961.309)
Program Ekonomi	(951.349.344)
Program Dakwah dan Budaya	(2.408.872.526)
Program Kemanusiaan	(3.682.909.820)
Sosialisasi & Edukasi ZISWAF	(3.065.719.082)
Operasional Rutin	(4.412.240.370)
Piutang Penyaluran	(1.910.352.535)
Uang Muka Kegiatan	(36.668.101)
Barang Berharga Lainnya	(4.860.000)
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi</i>	<b>34.322.928.237</b>
<b>Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	
<b>Aktivitas Investasi</b>	
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(225.285.767)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	<b>(48.059.714)</b>
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi</i>	<b>(273.345.481)</b>
<b>Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(321.780.236)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Jasa Giro	7.301.970
Penerimaan (Pelunasan) biaya ymh dibayar	(9.675.678)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	(105.287.808)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	(55.234.967)
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</i>	<b>(484.676.719)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas</b>	33.564.906.036
<b>KAS DAN SETARA 01 APRIL 2023</b>	70.769.186.480
<b>KAS DAN SETARA KAS 30 APRIL 2023</b>	<b>104.334.092.516</b>

# Karena Zakat Anda

Pak Metrialdi berhasil menjadi  
peternak lokal yang berdaya

Ayo, lanjutkan kebaikanmu

**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA 444.444.555.0

**BCA** 237.301.888.1

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



Pak Metrialdi - Penerima Manfaat  
(Peternak Lokal, Padang)

atau kunjungi

[digital.dompetdhuafa.org/zakat/maal](https://digital.dompetdhuafa.org/zakat/maal)

Informasi & Konfirmasi:

 08111 544 488

# Tebar Hewan Kurban

## Satu Kurban, Banyak Kebaikan



Distribusi Hingga  
Pelosok Negeri



Penerima Manfaat  
Tebar Hewan Kurban 2022  
Bima - NTB



DOMBA/KAMBING  
STANDAR (23-25 kg)

Rp1.955.000,-



SAPI  
(250-300 kg)

Rp13.800.000,-



DOMBA/KAMBING  
MEDIUM (26-28 kg)

Rp2.455.000,-



1/7 SAPI  
(250-300 kg)

Rp1.975.000,-



DOMBA/KAMBING  
PREMIUM (29-33 kg)

Rp2.855.000,-

\* Jika ketersediaan stok domba/kambing  
standar habis, maka kurban akan dikonversi  
menjadi 1/7 Sapi

Bahagiakan mereka dengan kurbanmu:

BSI  
BANK SYARIAH  
INDONESIA

915.389.4000

BCA

237.301.4443

a.n. Yayasan Dompêt Dhuafa Republika

Konfirmasi Kurban

08111 544 488